



UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA  
023.17.0500.677535.000

**AUDITED**



# LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022

[WWW.TRUNOJOYO.AC.ID](http://WWW.TRUNOJOYO.AC.ID)



Laporan Keuangan ini disusun sebagai ketaatan Universitas Trunojoyo Madura terhadap peraturan perundangan yang berlaku, sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2018, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Trunojoyo Madura adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran (TA) 2022 Universitas Trunojoyo Madura mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan Tahun Anggaran (TA) 2022, DIPA Universitas Trunojoyo Madura kode satker 677535, ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai pertanggungjawaban yang memenuhi prinsip akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Universitas Trunojoyo Madura. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bangkalan, 16 Februari 2023  
Rektor  
Safi  
NIP 197409252003124002





	Hal.
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	v
Pernyataan Telah Direviu	vii
Pernyataan Tanggung Jawab	viii
Ringkasan	ix
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	2
III. Laporan Operasional	3
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	4
V. Catatan atas Laporan Keuangan	5
1. Penjelasan Umum	5
1.1 Dasar Hukum	5
1.2 Profil dan Kebijakan Teknis	6
1.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	8
1.4 Basis Akuntansi	9
1.5 Dasar Pengukuran	9
1.6 Kebijakan Akuntansi	10
1.7 Pendapatan LRA	10
1.8 Pendapatan LO	11
1.9 Belanja	11
1.10Beban	12
1.11Aset	12
1.11.1 Aset Lancar	12
1.11.2 Aset Tetap	18
1.11.3 Penyusutan Aset Tetap	26
1.11.4 Konstruksi Dalam Pengerjaan	27
1.11.5 Piutang PNBPN	33
1.11.6 Aset Lainnya	33
1.12 Kewajiban	35
1.13 Ekuitas	35
2. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	36
2.1 Pendapatan	36
2.2 Belanja	38
2.2.1 Belanja Pegawai	40



2.2.2 Belanja Barang	41
2.2.3 Belanja Modal	43
3. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	46
3.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	46
3.2 Kas di Bendahara Penerimaan	46
3.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	50
3.4 Piutang PNB	52
3.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	53
3.6 Persediaan	54
3.7 Tanah	55
3.8 Peralatan dan Mesin	56
3.9 Gedung dan Bangunan	57
3.10 Jalan Irigasi, dan Jaringan	58
3.11 Aset Tetap Lainnya	58
3.12 Konstruksi Dalam Pengerjaan	59
3.13 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	59
3.14 Aset Tak Berwujud	60
3.15 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	60
3.16 Utang Kepada Pihak Ketiga	61
3.17 Ekuitas	62
4. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	63
4.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	63
4.2 Beban Pegawai	63
4.3 Beban Persediaan	65
4.4 Beban Barang dan Jasa	66
4.5 Beban Pemeliharaan	67
4.6 Beban Perjalanan Dinas	68
4.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi	69
4.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	70
4.9 Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional	70
5. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	72
5.1 Ekuitas Awal	72
5.2 Surplus (Defisit) LO	72
5.3 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	72
5.4 Transaksi Antar Entitas	72
5.5 Ekuitas Akhir	73
6. Pengungkapan Penting Lainnya	74
6.1 DIPA Universitas Trunojoyo Madura	74



---

6.2 Pengungkapan Lain	74
6.3 Rekening Universitas Trunojoyo Madura	74
Daftar Lampiran	xi



No Tabel	Uraian Tabel	Hal.
1.	Kriteria Piutang	14
2.	Masa Manfaat Aset Tetap	27
3.	Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	34
4.	Anggaran Universitas Trunojoyo Madura TA 2022	36
5.	Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun 2022	37
6.	Realisasi Pendapatan Tahun 2022 dan Tahun 2021	38
7.	Estimasi dan Realisasi Belanja Tahun 2022	39
8.	Realisasi Belanja Tahun 2022 dan Tahun 2021	39
9.	Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2022 dan Tahun 2021	40
10.	Realisasi Belanja Barang Tahun 2022 dan Tahun 2021	41
11.	Realisasi Belanja Modal Tahun 2022 dan Tahun 2021	43
12.	Pagu dan Realisasi Belanja Modal Tahun 2022 dan 2021	43
13.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2022 dan Tahun 2021	44
14.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2022 dan Tahun 2021	44
15.	Belanja Modal Lainnya Tahun 2022 dan Tahun 2021	45
16.	Kas di Bendahara Pengeluaran Per Tahun 2022 dan Tahun 2021	46
17.	Kas di Bendahara Penerimaan Per Tahun 2022 dan Tahun 2021	46
18.	Kas Lainnya dan Setara Kas Per Tahun 2022 dan Tahun 2021	50
19.	Piutang PNBPer Tahun 2022 dan Tahun 2021	52
20.	Penyisihan Piutang PNBPer Tahun 2022 dan Tahun 2021	54
21.	Persediaan Per Tahun 2022 dan Tahun 2021	54
22.	Tanah Universitas Trunojoyo Madura Per Tahun 2022 dan Tahun 2021	55
23.	Peralatan dan Mesin Per Tahun 2022 dan Tahun 2021	56
24.	Gedung dan Bangunan Per Tahun 2022 dan Tahun 2021	58
25.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per Tahun 2022 dan Tahun 2021	58
26.	Aset Tetap Lainnya Per Tahun 2022 dan Tahun 2021	59
27.	Konstruksi dalam Pengerjaan Per Tahun 2022	59
28.	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per Tahun 2022 dan Tahun 2021	60
29.	Aset Tak Berwujud Per Tahun 2022 dan Tahun 2021	60
30.	Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya Per Tahun 2022 dan Tahun 2021	61
31.	Utang Kepada Pihak Ketiga Per Tahun 2022 dan Tahun 2021	61
32.	Ekuitas Tahun 2022 dan Tahun 2021	62
33.	PNBPer Tahun 2022 dan Tahun 2021	63
34.	Beban Pegawai Tahun 2022 dan Tahun 2021	64
35.	Beban Persediaan Tahun 2022 dan Tahun 2021	65



36. Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dan Tahun 2021	66
37. Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan Tahun 2021	67
38. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan Tahun 2021	68
39. Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2022 dan Tahun 2021	69
40. Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan Tahun 2021	70
41. Koreksi Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi 2022 dan Tahun 2021	72
42. Transaksi Antar Entitas Per Tahun 2022 dan Tahun 2021	73
43. Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2022 dan 2021	73

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**  
**LAPORAN KEUANGAN UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA (677535)**  
**TAHUN ANGGARAN (TA) 2022**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Universitas Trunojoyo Madura (677535) untuk Tahun Anggaran (TA) 2022 berupa Neraca per 31 Desember 2022, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Universitas Trunojoyo Madura (677535)

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang- Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Bangkalan, 31 Maret 2023  
Ketua Satuan Pengawas Internal,

  
Siti Musyarofah  
NIP 197409172005012001



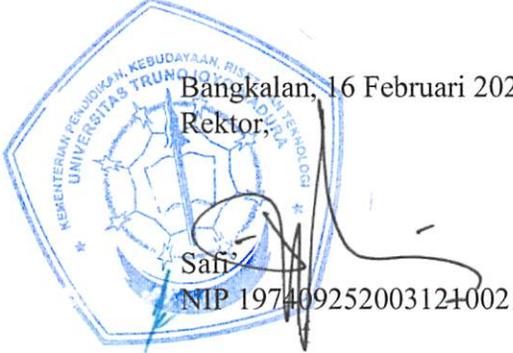
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**  
Jl. Raya Telang, PO BOX 2 Kamal, Bangkalan-Madura  
Telp. (031) 3011146, Fax. (031) 3011506  
Laman : www.trunojoyo.ac.id

### PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tahun Anggaran (TA) 2022 Universitas Trunojoyo Madura (677535) yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (e) Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran (TA) 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bangkalan, 16 Februari 2023  
Rektor,  
Safi  
NIP 197409252003124002





Laporan Keuangan Tahun Anggaran (TA) 2022 Universitas Trunojoyo Madura ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### ***1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN***

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran (TA) 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp94.985.004.301 atau mencapai 100 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp94.581.625.000. Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran (TA) 2022 adalah sebesar Rp196.892.931.398 atau mencapai 96 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp204.153.830.000.

### ***2. NERACA***

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 September 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.224.336.319.937 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp19.625.319.403; Aset Tetap (neto) sebesar Rp1.203.474.970.578 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.236.029.956. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp642.456.700 dan Rp1.223.693.863.237.

### ***3. LAPORAN OPERASIONAL***

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp112.924.473.121, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp216.019.755.778 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp(103.095.282.657). Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp129.290.359 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(102.965.992.298).

### ***4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS***

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah



sebesar Rp1.207.347.456.453. dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(102.965.992.298), ditambah Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi sebesar Rp17.404.471.981, dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp101.907.927.097, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp1.223.693.863.237.

## **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas Laporan Keuangan TA 2022.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran (TA) 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.



## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA (677535)**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2022		% TERHADAP ANGGARAN	TA 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>Pendapatan</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.1	94.581.625.000	94.985.004.301	100	76.157.709.193
<b>Jumlah Pendapatan Negara &amp; Hibah</b>		<b>94.581.625.000</b>	<b>94.985.004.301</b>		<b>76.157.709.193</b>
<b>Belanja</b>					
Belanja Pegawai	2.2	76.918.625.000	74.640.858.791	97	62.524.410.351
Belanja Barang	2.3	91.444.034.000	90.528.411.141	99	83.241.678.417
Belanja Modal	2.4	35.791.171.000	31.723.661.466	89	24.419.973.748
<b>Jumlah Belanja Negara</b>		<b>204.153.830.000</b>	<b>196.892.931.398</b>	<b>96</b>	<b>170.186.062.516</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*



**UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA (677535)**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	3.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	3.2	3.945.770.579	954.811.456
Kas Lainnya dan Setara Kas	3.3	14.806.255.700	12.458.893.343
Piutang PNBP	3.4	120.750.000	642.775.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-PNBP	3.5	(37.725.000)	(29.487.875)
Persediaan	3.6	790.268.124	1.204.077.411
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>19.625.319.403</b>	<b>15.231.069.335</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	3.7	233.638.580.500	233.638.580.500
Peralatan dan Mesin	3.8	229.268.178.504	216.236.830.260
Gedung dan Bangunan	3.9	1.043.715.719.830	1.015.064.901.974
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.10	34.866.110.584	34.239.448.379
Aset Tetap Lainnya	3.11	9.188.498.514	9.045.583.351
Konstruksi Dalam Pengerjaan	3.12	471.895.236	13.968.668.243
Akumulasi Penyusutan	3.13	(347.674.012.590)	(317.277.505)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>1.203.474.970.578</b>	<b>1.204.916.507.497</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tak Berwujud	3.14	9.078.214.566	8.031.454.572
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	3.15	(7.842.184.610)	(7.417.870.152)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>1.236.029.956</b>	<b>613.584.420</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.224.336.319.937</b>	<b>1.220.761.161.525</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang Kepada Pihak Ketiga	3.16	642.456.700	13.413.704.799
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>642.456.700</b>	<b>13.413.704.799</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	3.17	1.223.693.863.237	1.207.347.456.453
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.223.693.863.237</b>	<b>1.207.347.456.453</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.224.336.319.937</b>	<b>1.220.761.161.252</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*



### III. LAPORAN OPERASIONAL

## UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA (677535) LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	4.1	112.924.473.121	74.915.446.216
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>112.924.473.121</b>	<b>74.915.446.216</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	4.2	74.640.858.791	62.524.410.351
Beban Persediaan	4.3	2.510.902.469	1.824.466.951
Beban Barang dan Jasa	4.4	67.104.135.502	64.222.580.782
Beban Pemeliharaan	4.5	1.489.522.132	13.094319.918
Beban Perjalanan Dinas	4.6	7.472.483935	3.641.313.395
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.7	49.271.590.824	41.520.077.160
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	4.8	530.262.125	21.952.750
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>216.019.755.778</b>	<b>186.849.121.307</b>
<i>Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional</i>		<b>(103.095.282.657)</b>	<b>(111.933.675.091)</b>
<b>Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	4.9	-	7.777.777
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	4.10	(31.680.000)	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4.11	170.100.759	183.070.200
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4.12	(9.130.400)	-
<b>Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>129.290.359</b>	<b>(190.847.977)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(102.965.992.298)</b>	<b>(111.742.527.114)</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*



## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA (677535) LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2022	2021
<b>EKUITAS AWAL</b>	5.1	1.207.347.456.453	1.039.242.475.162
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>	5.2	(53.705.322.656)	(111.742.827.114)
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI</b>	5.3	17.404.471.985	185.683.367.560
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		12.295.74.810	189.353.571.997
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		5.108.725.175	(4.265.732.452)
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	5.4	101.907.927.097	94.759.968.860
		16.346.406.784	168.104.981.291
<b>EKUITAS AKHIR</b>	5.5	<b>1.223.693.863.237</b>	<b>1.207.347.456.453</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*



## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### 1. PENJELASAN UMUM

#### *Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis*

#### 1.1 Dasar Hukum

Dasar Hukum yang digunakan oleh Universitas Trunojoyo Madura dalam pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020;
5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
9. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 yang terakhir diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Pemanfaatan Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;



13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1817);
15. Peraturan Menteri Keuangan No. 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
16. Peraturan Menteri Keuangan No. 163/PMK.06/2020 tentang Pengelaan Piutang Negara/Lembaga, Bendahara Umum Negara dan Pengurusan Sederhana Oleh Panitia Urusan Piutang Negara;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.05/2021 tentang Sistem Akuntansi Hibah;
18. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16/2008 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Depdiknas;
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
20. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 202/P/2022 Tahun 2013 tentang Unit Akuntansi Keuangan dan Unit Akuntansi Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
21. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 07/KN/2009 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara.

## 1.2 Profil dan Kebijakan Teknis

Universitas Trunojoyo Madura merupakan kelanjutan dari Universitas Bangkalan Madura (Unibang) yang " berubah statusnya " dari Perguruan Tinggi Swasta menjadi Perguruan Tinggi Negeri



berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) RI Nomor 85 Tahun 2001 Tertanggal 5 Juli 2001. Peresmian berlangsung pada tanggal 23 Juli 2001. Dalam sambutannya KH. Abdurrahman Wahid sebagai Presiden Republik Indonesia pada waktu itu, mengatakan bahwa salah satu keinginan Masyarakat Madura untuk memiliki Universitas Negeri telah tercapai. Keinginan lainnya agar pulau Madura dihubungkan dengan pulau Jawa juga telah tercapai dengan diresmikannya Jembatan Suramadu pada tanggal 10 Juli 2009 oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono.

Universitas Trunojoyo Madura dibangun di atas lahan seluas 30 hektar, yang terletak 5 kilometer dari pelabuhan Kamal dan sekitar 15 kilometer dari Kota Bangkalan. Pengembangan kampus di masa yang akan datang diarahkan menjadi lingkungan yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar. Pohon-pohon direncanakan akan lebih banyak ditanam untuk menghilangkan kesan kekeringan dan kegersangan pulau Madura. Selain itu, lokasi Universitas Trunojoyo Madura akan berada dalam lingkungan pusat pengembangan Bangkalan sebagai perluasan kota Surabaya dalam satuan wilayah pengembangan Gerbang kertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan).

Visi UTM adalah menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional, yang berdaya saing secara global, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga mampu menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.

### **Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
2. Menciptakan suasana akademik yang kondusif, dan;
3. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkualitas dan berkesinambungan, yang secara nyata memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan,



teknologi dan/atau seni serta mendorong pengembangan masyarakat.

### **Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdaya saing secara global, memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional, kemampuan berbahasa asing, kemampuan berwirausaha, serta kemampuan manajerial dan kepemimpinan;
2. Meningkatkan kualitas dosen dan karyawan, tumbuhnya etos kerja, serta terwujudnya sikap dan perilaku warga universitas untuk selalu berpartisipasi dan berbuat yang terbaik untuk universitas;
3. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni serta perkembangan masyarakat.

### *Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan*

#### **1.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Trunojoyo Madura. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dimana terdapat beberapa modul yang terintegrasi, yakni modul pelaporan, modul aset, modul persediaan, modul bendahara, dan modul pejabat pembuat komitmen. SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta



laporan manajerial lainnya berdasarkan modul aset tetap dan modul lainnya pada aplikasi SAKTI.

#### *Basis Akuntansi*

### **1.4 Basis Akuntansi**

Universitas Trunojoyo Madura menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### *Dasar Pengukuran*

### **1.5 Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Trunojoyo Madura dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan Akuntansi***1.6 Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Universitas Trunojoyo Madura yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan dan Teknologi. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Trunojoyo Madura adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-LRA***1.7 Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
- Pendapatan pada Universitas Trunojoyo Madura timbul dari aktivitas perguruan tinggi, berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) seperti pendapatan jasa, pendapatan pendidikan, dan pendapatan lain-lain seperti penerimaan kembali belanja tahun



anggaran yang lalu.

### *Pendapatan- LO*

#### **1.8 Pendapatan LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Universitas Trunojoyo Madura adalah sebagai berikut :
  - Pendapatan dari pengelolaan BMN seperti Sewa Lahan dan Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### *Belanja*

#### **1.9 Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja (belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, dan belanja bantuan sosial) dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**Beban****1.10 Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**Aset****1.11 Aset**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

**Aset Lancar****1.11.1 Aset Lancar**

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca

Aset lancar disajikan berdasarkan urutan likuiditas, meliputi antara lain:

- *Kas dan Setara Kas*

Kas ialah alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan untuk kegiatan operasional. Setara Kas ialah investasi



jangka pendek yang sangat likuid dan segera dapat ditunaikan serta bebas risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas Universitas Trunojoyo Madura terdiri atas saldo kas di rekening bendahara pengeluaran, saldo rekening bendahara penerima, saldo rekening bendahara pengeluaran pembantu, dan saldo uang tunai.

a. Pengakuan

Kas dan Setara Kas diakui pada saat terjadinya aliran kas masuk

b. Pengukuran

Kas dan setara kas diukur sebesar nilai nominal pada saat diterima

c. Pengungkapan

Kas dan setara kas disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) pada urutan pertama dalam kelompok aset lancar.

• *Piutang Bukan Pajak*

Piutang Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya per tanggal neraca. Dalam hal ini merupakan piutang dari pendapatan pendidikan, yaitu piutang yang timbul dari jasa pendidikan, seperti, Piutang dari pendapatan SPP/Uang Kuliah Tunggal (UKT), dan Piutang dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI).

a. Pengakuan

Piutang SPP/UKT diakui pada saat batas akhir tanggal pembayaran sesuai dengan surat keputusan dan tidak disertai dengan pembayaran oleh mahasiswa yang didukung oleh tanda bukti surat penundaan oleh pejabat berwenang, berlaku sampai dengan 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal disetujuinya surat penundaan. Piutang SPP/UKT diakui pada saat batas akhir yaitu satu semester yang ditetapkan tidak terbayarkan sehingga sampai masuk periode semester berikutnya.

b. Pengukuran

Piutang diukur berdasarkan Daftar Piutang dan dicatat



sebesar nilai nominal yang tercantum dalam ketetapan tersebut. Kategori yang bisa diakui sebagai piutang adalah Mahasiswa aktif yang mengajukan penundaan.

c. Penghapusan

Dalam hal piutang yang telah dibentuk penyisihannya diyakini tidak akan tertagih maka dapat menghapuskan piutang sesuai peraturan perundang-undangan.

Penghapusan piutang dilakukan apabila piutang telah diserahkan kepada panitia urusan piutang negara (DJKN) atau telah diterbitkannya surat keputusan *drop out*

d. Pengungkapan

Penyajian transaksi penyisihan piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d.	0.5%



	tanggal jatuh tempo	
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- *Persediaan*

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Universitas Trunojoyo Madura, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat

Suatu aset digolongkan ke dalam persediaan apabila:

- ✓ Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Universitas Trunojoyo Madura, yang terdiri dari (1) barang habis pakai, (2) barang tak habis pakai, dan (3) barang bekas pakai. Contoh: Barang konsumsi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, bahan baku, cadangan pangan, obat-obatan, bahan praktikum, bahan bakar minyak
- ✓ Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam proses produksi. Persediaan jenis ini terbagi menjadi (1) Bahan baku atau supplies, (2) barang dalam proses, (3) barang jadi.
- ✓ Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan. Contoh: Hewan dan tanaman untuk dijual/diserahkan kepada warga sekitar Universitas Trunojoyo Madura, blanko ijasah, blanko lainnya dan jaket almamater
- ✓ Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada warga Universitas Trunojoyo Madura dalam rangka kegiatan



perkuliahan dan kegiatan lainnya di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura.

a. Pengakuan

Berdasarkan basis akrual, persediaan diakui pada saat:

- Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh Universitas Trunojoyo Madura dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah, dokumen sumber untuk mencatat transaksi persediaan masuk adalah kuitansi pembayaran dan atau Surat Perintah Membayar (SPM), serta Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), bukan pada saat persediaan dikirim oleh supplier yang disertai dokumen surat jalan.
- Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik tiap semester. Untuk persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan ke akun konstruksi dalam pengerjaan, tidak diakui sebagai persediaan
- Inventarisasi fisik terhadap persediaan dapat berupa penghitungan, pengukuran atau penimbangan barang pada akhir masa pembukuan untuk menghitung jumlah (kuantitas) suatu persediaan. Kemudian berdasarkan jumlah (kuantitas) tersebut diperoleh suatu nilai rupiah persediaan yang bersangkutan untuk dimasukkan ke dalam pembukuan. Inventarisasi fisik dilakukan pada tiap semester

b. Pengukuran

Nilai persediaan meliputi seluruh belanja yang dikeluarkan sampai suatu barang persediaan tersebut dapat dipergunakan.

Nilai persediaan disajikan sebesar:

- ✓ Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.

Biaya perolehan = harga pembelian + biaya pengangkutan



+ biaya penanganan – potongan harga – rabat.

- ✓ Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  $\text{Biaya standar} = \text{Biaya langsung} + \text{biaya tidak langsung}$ .
- ✓ Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti hibah/donasi/rampasan;  
 $\text{Nilai wajar} = \text{nilai aset secara wajar}$ .
- ✓ Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan sejenis lainnya akan mengurangi biaya perolehan.
- ✓ Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik persediaan.
- ✓ Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran-ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran.
- ✓ Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar.
- ✓ Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangbiakkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar.
- ✓ Universitas Trunojoyo Madura menggunakan alat bantu aplikasi persediaan dalam mencatat dan menatausahakan barang persediaan. Karakteristik aplikasi ini adalah menggunakan harga pembelian terakhir untuk menghitung nilai akhir persediaan

c. Pengungkapan

- ✓ Persediaan disajikan di neraca pada kelompok aset lancar
- ✓ Informasi yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas



Laporan Keuangan terkait dengan persediaan adalah:

- ❖ Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan
- ❖ Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan warga Universitas Trunojoyo Madura, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada warga Universitas Trunojoyo Madura dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada warga Universitas Trunojoyo Madura.
- ❖ Kondisi persediaan. Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, untuk selanjutnya diproses penghapusan. Penghapusan barang persediaan ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Universitas Trunojoyo Madura.

### *Aset Tetap*

#### **1.11.2 Aset Tetap**

##### *Definisi*

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan Universitas Trunojoyo Madura atau dimanfaatkan oleh pihak lain. Dengan batasan pengertian tersebut maka Universitas Trunojoyo Madura harus mencatat suatu aset tetap yang dimilikinya meskipun aset tetap tersebut digunakan oleh pihak lain. Universitas Trunojoyo Madura juga harus mencatat hak atas tanah sebagai aset tetap.

Suatu aset diakui sebagai aset tetap apabila memenuhi kriteria:

- ✓ Berwujud
- ✓ Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan
- ✓ Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.
- ✓ Tidak dimaksudkan untuk dijual atau dibagikan kepada masyarakat, tetapi digunakan dalam kegiatan operasional Universitas



Trunojoyo Madura dan kegiatan operasional pihak lain selama hak kepemilikan tidak berpindah tangan.

### *Tujuan*

Tujuan kebijakan akuntansi aset tetap adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap dan pengungkapan informasi penting lainnya yang harus disajikan dalam laporan BMN dan laporan keuangan.

#### **a. Pengakuan**

- ✓ Universitas Trunojoyo Madura mengakui suatu aset tetap apabila aset tetap tersebut telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya, dan atau pada saat penguasaannya berpindah, disertai dengan berita acara serah terima aset tetap.
- ✓ Jika belum ada bukti bahwa suatu aset dimiliki atau dikuasai oleh Universitas Trunojoyo Madura maka aset tetap tersebut belum dapat dicantumkan di neraca.
- ✓ Prinsip pengakuan aset tetap pada saat aset tetap ini dimiliki atau dikuasai berlaku untuk seluruh jenis aset tetap, baik yang diperoleh secara individual atau gabungan, maupun yang diperoleh melalui pembelian, pembangunan swakelola, pertukaran, sitaan, atau dari hibah.
- ✓ Perolehan aset tetap melalui pembelian atau pembangunan pada umumnya didahului dengan pengakuan belanja modal yang akan mengurangi Kas Universitas Trunojoyo Madura. Dokumen sumber untuk mencatat pembayaran ini adalah Surat Perintah Membayar (SPM) dan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D).

#### **b. Pengukuran**

Nilai aset tetap dapat diukur dengan beberapa metode sesuai cara perolehannya sebagai berikut :

- ✓ Diperoleh atau dibangun secara swakelola

Aset tetap yang diperoleh atau dibangun secara swakelola dinilai dengan biaya perolehan. Secara umum, yang dimaksud dengan biaya perolehan adalah jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh



aset tetap sampai dengan aset tetap tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan.

- ✓ Komponen biaya yang dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan suatu aset tetap terdiri atas :
  - ❖ harga beli
  - ❖ bea impor
  - ❖ pajak
  - ❖ biaya persiapan tempat
  - ❖ biaya pengiriman awal (*initial delivery*) dan biaya simpan dan bongkar muat (*handling cost*)
  - ❖ biaya pemasangan (*installation cost*)
  - ❖ biaya profesional seperti arsitek dan insinyur, dan
  - ❖ biaya konstruksi (biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.
- ✓ Biaya-biaya yang tidak boleh dimasukkan sebagai komponen biaya aset tetap adalah
  - ❖ Biaya administrasi dan biaya umum lainnya sepanjang biaya tersebut tidak dapat diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan aset atau membawa aset ke kondisi kerjanya, seperti belanja pegawai yang melekat pada pengadaan aset tetap, belanja barang dan jasa, kecuali biaya perencanaan dan pengawasan.
  - ❖ Biaya permulaan (*start-up cost*) dan pra-produksi serupa kecuali biaya tersebut perlu untuk membawa aset ke kondisi kerjanya, seperti biaya survey, biaya kelayakan teknis, biaya blue print, biaya amdal dan lain-lain.
  - ❖ Diperoleh melalui pertukaran
  - ❖ Apabila aset tetap ditukar dengan aset tetap yang tidak serupa atau aset lainnya, maka aset tetap yang baru dinilai berdasarkan nilai wajarnya (*fair value*).  
Nilai wajar aset = nilai aset lama + kas yang diserahkan



untuk memperoleh aset baru

- ❖ Apabila suatu aset tetap ditukar dengan aset yang serupa, yang memiliki manfaat yang serupa dan memiliki nilai wajar yang serupa, atau kepemilikan aset yang serupa, maka tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi ini. Biaya aset yang baru dicatat sebesar nilai tercatat (*carrying amount*) atas aset yang dilepas
- ❖ Diperoleh dari donasi/hibah  
Donasi/hibah merupakan sumbangan dari instansi pemerintah pusat, pemerintah daerah, instansi di luar pemerintah, dan warga Universitas Trunojoyo Madura kepada Universitas Trunojoyo Madura tanpa persyaratan.
- ❖ Aset Tetap yang diperoleh dari donasi (sumbangan) harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.
- ❖ Nilai wajar tersebut didasarkan pada nilai dari hasil appraisal.
- ❖ Jika tidak memungkinkan untuk dilakukan appraisal, maka nilai wajar aset donasi ditentukan oleh tim penilai yang dibentuk dengan keputusan Direktur Universitas Trunojoyo Madura.

#### ✓ Kebijakan Kapitalisasi

Kebijakan Kapitalisasi adalah kebijakan untuk menentukan biaya-biaya yang dapat dimasukkan sebagai komponen harga perolehan aset tetap. Kebijakan Kapitalisasi perlu dibuat untuk mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai aset tetap yang dikapitalisir.

- ❖ Kebijakan Kapitalisasi dirinci sebagai berikut :
  1. Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim pengadaan tanah, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurangan.
  2. Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, pajak, biaya asuransi perjalanan, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
  3. Pembuatan peralatan dan mesin meliputi :



- Pembuatan peralatan dan mesin yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
  - Pembuatan peralatan dan mesin yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
4. Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :
- Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
  - Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
5. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
- Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
  - Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.



6. Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi perjalanan/pengangkutan
7. Pembangunan/Pembuatan Aset Tetap Lainnya :
  - Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan
  - Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan
8. Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
9. Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan/sitaan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan, kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
10. Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
11. Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurangan dan pematangan.
12. Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas,
13. Biaya perencanaan dan pengawasan untuk aset tetap yang pengadaannya dilakukan secara parsial dialokasikan secara proporsional sesuai nilai masing-masing aset tetap.
14. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap
  - Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap



- dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, yang sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah).
  - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).
  - Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana tercantum di atas dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
  - Nilai aset tetap yang kurang dari nilai satuan minimum kapitalisasi tidak menambah nilai Laporan Neraca dan dicatat di laporan tersendiri, yaitu Laporan BMN Ekstrakomptabel

#### ✓ **Perlakuan Aset Tetap Setelah Perolehan**

##### ❖ **Pengeluaran Setelah Perolehan (*Subsequent Expenditure*)**

Pengeluaran belanja untuk aset tetap setelah perolehan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu belanja untuk pemeliharaan dan belanja untuk peningkatan.

1. Belanja pemeliharaan dimaksudkan untuk mempertahankan kondisi aset tetap tersebut sesuai dengan kondisi awal. Pengeluaran pemeliharaan tidak berpengaruh pada nilai aset tetap sehingga tidak dikapitalisasi. Seperti pemeliharaan peralatan secara berkala, pengecatan gedung, rekondisi meubelair, servis kendaraan secara berkala, penggantian instrument panel jaringan.
2. Belanja untuk peningkatan adalah belanja yang memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, masa manfaat, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja.

Pengeluaran untuk peningkatan berpengaruh pada nilai aset tetap sehingga perlu dikapitalisasi. Seperti perbaikan atap



gedung, penggantian lantai keramik, pekerjaan rabatlap lapangan, penambalan aspal jalan, overhaul, tera ulang dan rekondisi jaringan.

❖ **Penilaian Kembali (*Revaluation*)**

1. Dalam hal terjadi perubahan harga secara signifikan, Universitas Trunojoyo Madura dapat melakukan penilaian kembali atas aset tetap yang dimiliki. Hal ini diperlukan agar nilai aset tetap Universitas Trunojoyo Madura yang ada saat ini mencerminkan nilai wajar sekarang.
2. Universitas Trunojoyo Madura dapat melakukan penilaian kembali (revaluasi) sepanjang revaluasi tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah yang berlaku secara nasional.
3. Apabila revaluasi telah dilakukan maka nilai aset tetap yang ada di neraca harus disesuaikan dengan cara menambah/mengurangi nilai tercatat dari setiap aset tetap yang bersangkutan sesuai dengan selisih antara nilai hasil revaluasi dengan nilai tercatat.

❖ **Penghentian dan Pelepasan**

1. Aset tetap yang sudah rusak berat dan tidak dapat digunakan lagi harus dihapuskan dari pembukuan.
2. Penghapusan aset tetap diakui jika sudah ada Surat Keputusan Penghapusan BMN dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
3. Apabila suatu aset tetap telah dilepaskan atau secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa yang akan datang, berarti aset tetap tersebut tidak lagi memenuhi definisi aset tetap sehingga harus dihapuskan dan melalui proses penghapusan berdasarkan peraturan yang berlaku.
4. Jika aset tetap tersebut telah dihapuskan melalui surat keputusan penghapusan, maka aset tetap tersebut harus dieliminasi dari neraca dan diungkapkan dalam CaLBMN.



### c. Pengungkapan

Informasi yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan Aset Tetap adalah:

- ✓ Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat.  
Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan: penambahan, pelepasan, akumulasi penyusutan dan perubahan nilai jika ada, dan mutasi aset tetap lainnya.
- ✓ Eksistensi dan batasan hak milik atas aset tetap.  
Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan aset tetap.
- ✓ Jumlah komitmen untuk akuisisi aset tetap.  
Penjelasan mengenai jenis dan jumlah aset tetap yang sudah usang/rusak.  
Penjelasan mengenai aset tetap yang dihapuskan dan atau dipindahtangankan.
- ✓ Penjelasan mengenai jenis dan jumlah aset bersejarah.

Nilai aset tetap yang ada dalam neraca merupakan gabungan dari seluruh aset tetap yang dimiliki atau dikuasai oleh Universitas Trunojoyo Madura. Apabila pembaca laporan keuangan ingin mengetahui rincian aset tetap tersebut, maka laporan keuangan perlu lampiran tentang Daftar Aset yang terdiri atas nomor kode aset tetap, nama aset tetap, kuantitas aset tetap, dan nilai aset tetap.

#### *Penyusutan Aset Tetap*

#### **1.11.3 Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)



c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Konstruksi  
Dalam  
Pengerjaan*

#### 1.11.4 Konstruksi Dalam Pengerjaan

##### ✓ Definisi

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan. Pembangunan aset tersebut dapat dikerjakan sendiri (swakelola) maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga melalui kontrak konstruksi

##### ✓ Tujuan

Tujuan kebijakan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk konstruksi dalam pengerjaan dan pengungkapan informasi penting lainnya yang harus disajikan dalam laporan keuangan.



### ✓ **Ruang Lingkup**

- ❖ Kebijakan ini diterapkan dalam penyajian seluruh konstruksi dalam pengerjaan dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual untuk pengakuan pos-pos aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Kebijakan ini diterapkan untuk Universitas Trunojoyo Madura,
- ❖ Kebijakan ini mengatur perlakuan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan Universitas Trunojoyo Madura yang meliputi pengakuan, pengukuran dan pengungkapan.

### ✓ **Klasifikasi Konstruksi Dalam Pengerjaan**

- ❖ Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.
- ❖ Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi. Contoh kontrak konstruksi misalnya konstruksi gedung, konstruksi jalan dan jembatan, konstruksi jaringan listrik dan internet.
- ❖ Kontrak konstruksi dapat meliputi:
  - kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan perencanaan konstruksi aset, seperti jasa perencanaan dan jasa arsitektur.
  - kontrak untuk perolehan atau konstruksi aset.
  - kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan pengawasan konstruksi aset yang meliputi manajemen konstruksi dan *value engineering*.
  - kontrak untuk membongkar atau merestorasi aset dan restorasi lingkungan.



### ✓ **Penyatuan dan Segmentasi Kontrak Konstruksi**

- ❖ Ketentuan-ketentuan dalam kebijakan ini diterapkan secara terpisah untuk setiap kontrak konstruksi. Namun, dalam keadaan tertentu adalah perlu untuk menerapkan kebijakan ini pada suatu komponen kontrak konstruksi tunggal yang dapat diidentifikasi secara terpisah atau suatu kelompok kontrak konstruksi secara bersama agar mencerminkan hakikat suatu kontrak konstruksi atau kelompok kontrak konstruksi.
- ❖ Jika suatu kontrak konstruksi mencakup sejumlah aset, konstruksi dari setiap aset diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi yang terpisah apabila semua syarat di bawah ini terpenuhi:
  - Proposal terpisah telah diajukan untuk setiap aset.
  - Setiap aset telah dinegosiasikan secara terpisah dan kontraktor serta pemberi kerja dapat menerima atau menolak bagian kontrak yang berhubungan dengan masing-masing aset tersebut.
  - Biaya masing-masing aset dapat diidentifikasi.
- ❖ Suatu kontrak dapat berisi klausul yang memungkinkan konstruksi aset tambahan atas permintaan pemberi kerja atau dapat diubah sehingga konstruksi aset tambahan dapat dimasukkan ke dalam kontrak tersebut. Konstruksi tambahan diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi terpisah jika:
  - aset tambahan tersebut berbeda secara signifikan dalam rancangan, teknologi, atau fungsi dengan aset yang tercakup dalam kontrak semula; atau
  - harga aset tambahan tersebut ditetapkan tanpa memperhatikan harga kontrak semula.

#### **a. Pengakuan**

- ✓ Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika:
  - ❖ Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh;



- ❖ Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- ❖ Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.;
- ❖ Aset tersebut belum dapat berfungsi sebagaimana mestinya atau belum dapat dimanfaatkan, karena ketidaklengkapan komponen, kesalahan pembuatan/pembangunan, atau sebab-sebab lain yang ditetapkan dengan keputusan Direktur Universitas Trunojoyo Madura.
- ✓ Konstruksi Dalam Pengerjaan diklasifikasikan sebagai aset tetap karena biasanya merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional Universitas Trunojoyo Madura atau dimanfaatkan oleh warga Universitas Trunojoyo Madura dalam jangka panjang.
- ✓ Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap yang bersangkutan jika kriteria berikut ini terpenuhi:
  - ❖ Konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan; dan
  - ❖ Dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan.
- ✓ Biaya perencanaan untuk aset yang belum dilaksanakan diakui sebagai konstruksi dalam pengerjaan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak perencanaan dilakukan.
- ✓ Jika setelah jangka waktu tersebut aset tidak dibuat/dibangun/dibeli maka biaya perencanaan akan dihapus dari akun konstruksi dalam pengerjaan.

#### b. Pengukuran

- ✓ Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.
- ✓ Biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan langsung ke dalam konstruksi sehubungan dengan pengerjaan pembangunan aset dimaksud.
- ✓ Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
  - ❖ Biaya pekerja lapangan termasuk penyelia;
  - ❖ Biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi;
  - ❖ Biaya pemindahan sarana, peralatan, dan bahan-bahan dari dan ke lokasi pelaksanaan konstruksi;



- ❖ Biaya penyewaan sarana dan peralatan;
- ❖ Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi;
- ❖ Biaya perencanaan dan pengawasan.
- ✓ Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu meliputi:
  - ❖ Asuransi; dan
  - ❖ Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu, seperti biaya pemetaan, biaya pencitraan satelit dan lain-lain.
- ✓ Biaya seperti yang disebut pada point (4) di atas dialokasikan dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan diterapkan secara konsisten pada semua biaya yang mempunyai karakteristik yang sama. Metode alokasi biaya yang dianjurkan adalah metode rata-rata tertimbang atas dasar proporsi biaya langsung.
- ✓ Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola terdiri atas:
  - ❖ Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
  - ❖ Biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut;
  - ❖ Biaya lain yang secara khusus dibayarkan sehubungan dengan konstruksi yang bersangkutan.
- ✓ Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:
  - ❖ Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
  - ❖ Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubung dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan;
  - ❖ Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- ✓ Kontraktor meliputi kontraktor utama dan subkontraktor.
- ✓ Pembayaran atas kontrak konstruksi pada umumnya dilakukan



secara bertahap (termin) berdasarkan tingkat penyelesaian yang ditetapkan dalam kontrak konstruksi. Setiap pembayaran yang dilakukan dicatat sebagai penambah nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan.

- ✓ Klaim dapat timbul, misalnya, dari keterlambatan yang disebabkan oleh pemberi kerja, kesalahan dalam spesifikasi atau rancangan dan perselisihan penyimpangan dalam pengerjaan kontrak

### c. Penyajian Dan Pengungkapan

- ✓ Konstruksi dalam pengerjaan disajikan di neraca pada kelompok Aset Tetap.
- ✓ Penyajian konstruksi dalam pengerjaan dilakukan secara gabungan, dengan cara menjumlahkan seluruh konstruksi dalam pengerjaan, dari seluruh aset tetap.
- ✓ Informasi yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah:
  - ❖ Rincian jenis konstruksi dalam pengerjaan per jenis aset, yaitu tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya;
  - ❖ Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
  - ❖ Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
  - ❖ Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
  - ❖ Uang muka kerja yang diberikan;
  - ❖ Retensi: kontrak konstruksi pada umumnya memuat ketentuan tentang retensi. Misalnya, termin yang masih ditahan oleh pemberi kerja selama masa pemeliharaan. Jumlah retensi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- ✓ Aset dapat dibiayai dari sumber dana tertentu. Pencantuman sumber dana dimaksudkan untuk memberi gambaran sumber dana dan penyerapannya sampai tanggal tertentu.



*Piutang PNB* **1.11.5 Piutang PNB**

- ✓ Piutang Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah termasuk dalam Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang terdiri dari Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun.
- ✓ TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran
- ✓ Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- ✓ Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya

*Aset Lainnya* **1.11.6 Aset Lainnya**

- ✓ Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- ✓ Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual
- ✓ Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- ✓ Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode



garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- ✓ Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- ✓ Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### *Kewajiban* 1.12 Kewajiban

- ✓ Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- ✓ Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - ❖ Kewajiban Jangka Pendek
 

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua



belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

❖ **Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- ✓ Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**1.13 Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



## 2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Universitas Trunojoyo Madura mendapatkan DIPA dengan No SP DIPA- 023.17.2.677535/2022 tanggal 17 November 2021 sebesar Rp159.986.143.000 dan telah direvisi terakhir, yakni revisi ke 08 pada tanggal 04 Februari 2023 menjadi sebesar Rp204.153.830.000. Berikut Tabel Anggaran dari Universitas Trunojoyo Madura Tahun Anggaran 2022 revisi ke 08:

Tabel 4.  
Anggaran Universitas Trunojoyo Madura TA 2022

URAIAN	2022	2021
Estimasi Pendapatan	94.581.625.000	75.764.500.000
<b>Jumlah Estimasi</b>	<b>94.581.625.000</b>	<b>75.764.500.000</b>
Belanja;		
Belanja Pegawai	76.918.625.000	62.626.740.000
Belanja Barang	91.444.034.000	94.892.990.000
Belanja Modal	35.791.171.000	29.643.558.000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>204.153.830.000</b>	<b>187.163.288.000</b>

Kenaikan Estimasi pendapatan disesuaikan dengan bertambahnya jumlah mahasiswa setiap tahunnya, sehingga estimasi pendapatan Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2022 perlu dilakukan revisi estimasi pendapatan yang akan diterima. Kenaikan anggaran berdasarkan kebutuhan Universitas Trunojoyo Madura sehingga belanja pegawai, barang dan modal perlu juga dilakukan penyesuaian di setiap alokasinya.

*Realisasi Pendapatan  
Rp94.985.004.301*

### 2.1 PENDAPATAN

Pendapatan Negara dan Hibah Universitas Trunojoyo Madura terdiri atas: Pendapatan Biaya Pendidikan, Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu, Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro), Pendapatan dari Penutupan Rekening, Pendapatan Penelitian, pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat, dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu. Rincian realisasi dan



estimasi pendapatan TA 2022 dapat dilihat dalam tabel 5 berikut ini:

Tabel 5.

Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022

URAIAN	TA 2022		
	ESTIMASI	REALISASI	% REAL ANGGARAN
Pendapatan Biaya Pendidikan	94.581.625.000	94.581.625.746	100
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		225.563.501	
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		7.714.295	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		156.168.159	
Penerimaan Kembali Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran Yang Lalu		13.932.600	
<b>Jumlah</b>	<b>94.581.625.000</b>	<b>94.985.004.301</b>	<b>100,43</b>

Berdasarkan tabel 5, realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp94.985.004.301 atau mencapai 100,43 persen. Estimasi pendapatan biaya pendidikan yang ditetapkan sebesar Rp94.581.625.000 per 31 Desember 2022 sebesar Rp94,581,625,746. Pendapatan biaya pendidikan yang melebihi target dikarenakan penambahan jumlah mahasiswa yang cukup baik di Universitas Trunojoyo Madura di tahun penerimaan 2022.

Pendapatan non-pendidikan terdiri dari; Pendapatan Sewa, Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp225.563.501; Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Rp7.714.295; Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Rp156.168.159; Pendapatan dari Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu Sebesar Rp13.932.600.

Secara keseluruhan realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 meningkat 100,43 persen dibandingkan realisasi pendapatan 31 Desember 2021. Secara rinci kenaikan atau penurunan pendapatan dimaksud dapat dilihat pada tabel 6 berikut:



Tabel 6.  
Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	2022	2021	NAIK/ TURUN %
Pendapatan Biaya Pendidikan	94.581.625.746	73.808.864.200	28,14
Pendapatan Penelitian, pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat	-	1.955.963.411	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	225.563.501	178.711.900	26,21
Pendapatan Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	7.777.777	
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	7.714.295	23.321.705	-66,92
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	156.168.159	97.988.201	59,37
Penerimaan Kembali Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran Yang Lalu	13.932.600	79.081.999	-82,38
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	6.000.000	24,72
<b>Jumlah</b>	<b>94.985.004.301</b>	<b>76.157.709.193</b>	<b>24,72</b>

Berdasarkan tabel 6, perbandingan realisasi pendapatan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar 24,72 persen. Penurunan pendapatan dimaksud disebabkan antara lain:

1. Peningkatan Pendapatan Biaya Pendidikan sebesar Rp20.772.761.546 atau sebesar 28,14 persen dibandingkan dengan 31 Desember 2021 dikarenakan selesainya masa Pandemi Covid sehingga Uang Kuliah Tunggal tidak ada pemotongan dan bertambahnya jumlah mahasiswa.
2. Menurunnya Pendapatan Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat sebesar -100 persen dibandingkan 31 Desember 2022 dikarenakan tidak dipergunakan akun tersebut oleh bendahara penerimaan Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2022
3. Meningkatnya Pendapatan Sewa, Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar 46.851.601 atau sebesar 26,21 persen. Hal ini dikarenakan maksimalisasi penerimaan yang bersumber dari penyewaan Aset Universitas Trunojoyo oleh tim Barang Milik Negara.

*Realisasi Belanja  
Negara  
Rp196.892.931.398*

## 2.2 BELANJA

Realisasi belanja Universitas Trunojoyo Madura per 31 Desember 2022 sebesar Rp196.892.931.398 atau 96 persen dari anggaran yang tersedia



sebesar Rp204.153.830.000. Secara garis besar belanja Universitas Trunojoyo Madura dikelompokkan kedalam 3 golongan belanja dengan rincian anggaran dan realisasi masing-masing tersaji pada tabel 7 berikut.

Tabel 7.  
Estimasi dan Realisasi Belanja 31 Desember 2022

URAIAN	TA 2022		
	ANGGARAN	REALISASI	REAL%
Belanja Pegawai	76.918.625.000	74.640.858.791	97
Belanja Barang	91.444.034.000	90.528.411.141	99
Belanja Modal	35.791.171.000	31.723.661.466	89
<b>Total Belanja</b>	<b>204.153.830.000</b>	<b>196.892.931.398</b>	<b>96</b>

Realisasi anggaran mencerminkan kemampuan Universitas Trunojoyo Madura untuk mengelola, mengendalikan semua kegiatan serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki/tersedia secara maksimal. Besarnya anggaran menunjukkan besarnya sumber daya yang dapat dikelola untuk merealisasikan tujuan yang akan dicapai. Perbandingan anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8.  
Realisasi Belanja 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	2022			2021		
	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	76.918.625.000	74.685.321.309	97	62.626.740.000	62.557.982.941	99,89
Belanja Barang	91.444.034.000	90.716.916.901	99	94.892.990.000	83.463.128.980	87,95
Belanja Modal	35.791.171.000	31.782.343.990	89	29.419.973.748	24.419.973.748	83
<b>Total Belanja</b>	<b>204.153.830.000</b>	<b>197.187.582.200</b>		<b>187.163.288.000</b>	<b>170.441.085.669</b>	<b>82,47</b>
<b>Pengembalian</b>		<b>291.650.802</b>			<b>255.023.153</b>	
<b>Belanja Bersih</b>	<b>204.153.830.000</b>	<b>196.892.931.398</b>	<b>96,59</b>	<b>187.163.288.000</b>	<b>170.186.062.516</b>	<b>90,07</b>

Realisasi belanja Universitas Trunojoyo Madura per 31 Desember 2022 adalah Rp196.892.931.398. Realisasi belanja di tahun 2022 sebesar 96 persen, lebih baik sampai dengan 6 persen dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya sebesar 90 persen. Meningkatnya serapan anggaran di 2022 menunjukkan kinerja Universitas Trunojoyo Madura dari sisi serapan anggaran lebih baik di tahun 2022. Meningkatnya serapan



terjadi pada segala belanja, baik pada belanja pegawai, belanja barang, maupun belanja modal.

*Belanja Pegawai  
Rp74.640.858.791*

### 2.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Universitas Trunojoyo Madura pada 31 Desember 2022 meliputi: Belanja Gaji, Tunjangan PNS dan Belanja Lembur. Realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9.

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	33.512.424.450	31.858.025.860	5,19
Belanja Pembulatan Gaji PNS	513.299	464.820	10,43
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2.533.151.540	2.407.957.930	5,20
Belanja Tunj. Anak PNS	773.683.675	741.018.117	4,41
Belanja Tunj. Struktural PNS	91.000.000	116.740.000	-22,05
Belanja Tunj. Fungsional PNS	5.788.990.000	5.073.237.000	14,11
Belanja Tunj. PPh PNS	141.955.030	165.620.434	-14,29
Belanja Tunj. Beras PNS	2.085.623.580	2.003.426.880	4,10
Belanja. Uang Makan PNS	4.576.168.000	4.352.263.000	5,14
Belanja Tunj. Umum PNS	571.395.000	573.340.000	-0,34
Belanja. Tunj. Profesi Dosen	15.067.281.500	14.469.451.500	4,13
Belanja. Tunj. Kehormatan Profesor	919.458.600	760.479.400	20,91
Belanja Uang Lembur	124.767.000	35.958.000	246,98
Belanja Pegawai (Tunj Khusus/Kegiatan)	8.498.909.635	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>74.685.321.309</b>	<b>62.557.982.941</b>	19,39
Pengembalian Belanja Pegawai	44.462.518	33.572.590	32,44
<b>Jumlah Belanja Pegawai (Bersih)</b>	<b>74.640.858.791</b>	<b>62.524.410.351</b>	19,38

Berdasarkan tabel 9, kenaikan realisasi belanja pegawai 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp12.116.448.440 atau mengalami kenaikan sebesar 19,38 persen di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Belanja gaji pokok, Belanja tunjangan profesi dosen, belanja tunjangan fungsional PNS, dan belanja uang makan PNS memberikan kontribusi atas kenaikan belanja pegawai dikarenakan pada Tahun 2022:



1. Belanja gaji pokok sebesar Rp33.512.424.450. Belanja gaji pokok merupakan belanja gaji yang melekat pada PNS dan dibayarkan di awal bulan. Bertambahnya belanja pokok dikarenakan terdapat penambahan jumlah PNS, kenaikan pangkat, perubahan akibat kenaikan gaji berkala, maupun perubahan KP4 dari para PNS yang berada di Universitas Trunojoyo Madura;
2. Belanja tunjangan profesi dosen sebesar Rp15.067.281.500. Belanja tunjangan profesi dosen di Universitas Trunojoyo Madura meningkat diakibatkan bertambahnya dosen yang memiliki sertifikasi dosen;
3. Belanja tunjangan khusus sebesar Rp8.498.909.635 merupakan tunjangan kinerja pegawai yang pada tahun 2022 masuk ke anggaran Universitas Trunojoyo Madura.
4. Belanja tunjangan fungsional sebesar Rp5.788.990.000. Meningkatnya tunjangan fungsional diakibatkan naiknya pangkat fungsional baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan;
5. Belanja uang makan PNS sebesar Rp4.576.168.000. Meningkatnya belanja uang makan PNS diakibatkan bertambahnya PNS di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura.

*Belanja Barang  
Rp91.444.034.000*

### **2.2.2 Belanja Barang**

Belanja barang adalah belanja dalam rangka menunjang kegiatan operasional Universitas Trunojoyo Madura. Realisasi belanja barang 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10.  
Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	7.951.297.539	8.040.456.801	-1,11
Belanja Barang Non Operasional	52.262.901.589	51.475.961.296	1,53
Belanja Jasa	6.379.841.771	4.915.254.822	29,80
Belanja Barang Persediaan	2.300.586.943	2.348.102.702	-2,02



Belanja Pemeliharaan	14.161.299.365	13.029.726.538	8,68
Belanja Perjalanan	7.456.335.514	3.653.626.821	104,08
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>90.716.916.901</b>	<b>83.463.128.980</b>	<b>8,69</b>
Pengembalian Belanja	188.505.760	221.450.563	-14,88
<b>Jumlah Belanja Barang (Bersih)</b>	<b>90.528.411.141</b>	<b>83.241.678.417</b>	<b>8,75</b>

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp90.528.411.141 dan Rp83.241.678.417. Berdasarkan tabel perbandingan belanja barang, realisasi belanja 31 Desember 2022 naik sebesar 8,75 persen dibandingkan dengan realisasi belanja 31 Desember 2021.

Belanja barang terbesar merupakan belanja barang non operasional, yakni sebesar Rp52.262.901.589. Belanja barang non operasional adalah pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai dikaitkan dengan strategi pencapaian target kinerja suatu satuan kerja dan umumnya pelayanan yang bersifat eksternal. Belanja barang non operasional di Universitas Trunojoyo Madura semisal, belanja honor output kegiatan, belanja jasa profesi, belanja perjalanan, dan belanja non operasional lainnya.

Belanja pemeliharaan sebesar Rp14.161.299.365. Belanja pemeliharaan adalah pengeluaran yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset tetap lainnya yang sudah ada kedalam kondisi normal tanpa memperhatikan besar kecilnya jumlah belanja. Belanja pemeliharaan tersebut adalah belanja pemeliharaan dalam rangka operasional kantor.

Belanja barang operasional sebesar Rp7.951.297.539. Belanja barang operasional merupakan pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai yang dipergunakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar suatu satuan kerja dan umumnya pelayanan yang bersifat internal. Belanja barang operasional di Universitas Trunojoyo Madura semisal, belanja honor terkait operasional, belanja bahan, belanja biaya pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja langganan daya jasa dan belanja operasional lainnya



*Belanja Modal*  
Rp31.726.661.466

### 2.2.3 Belanja Modal

Belanja modal per 31 Desember 2022 Universitas Trunojoyo Madura sebesar Rp31.723.661.466 Rincian realisasi belanja masing-masing komponen belanja modal dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11.  
Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	14.164.585.258	16.459.690.849	-13,94
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	16.641.075.301	7.089.504.100	134,73
Belanja Modal Lainnya	976.683.431	870.778.799	12,16
<b>Jumlah Belanja (Kotor)</b>	<b>31.782.343.990</b>	<b>24.419.973.748</b>	<b>30,15</b>
Pengembalian Belanja	58.682.524.	-	-
<b>Belanja Bersih</b>	<b>31.723.661.466</b>	<b>24.419.973.748</b>	<b>29,91</b>

Berdasarkan tabel 11, perbandingan realisasi belanja modal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 29,91 persen dibandingkan dengan realisasi belanja modal pada 31 Desember 2021. Kenaikan ini disebabkan maksimalisasi belanja modal di tahun 2022 dan penyelesaian pekerja fisik se-efektif dan efisien mungkin. Gambaran tentang pagu dan realisasi belanja modal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12.  
Pagu dan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	2022			2021		
	PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	17.050.468.000	14.164.585.258	83,07	18.443.558.000	16.459.690.849	89,24
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	17.756.324.000	16.641.075.301	93,72	9.750.000.000	7.089.504.100	72,71
Belanja Modal Lainnya	984.379.000	976.683.431	99,22	1.450.000.000	870.778.799	60,05
<b>Jumlah Belanja (Kotor)</b>	<b>35.791.171.000</b>	<b>31.782.343.990</b>		<b>29.643.558.000</b>	<b>24.419.973.748</b>	
Pengembalian Belanja		58.682.524.			-	
<b>Belanja Bersih</b>	<b>35.791.171.000</b>	<b>31.723.661.466</b>	<b>88,8</b>	<b>29.643.558.000</b>	<b>24.419.973.748</b>	<b>82,38</b>

Berdasarkan tabel 12, realisasi terhadap pagu anggaran belanja modal



untuk 31 Desember 2022 mengalami kenaikan dibandingkan 31 Desember 2021 yaitu sebesar 6,42 persen, Penyelesaian pekerjaan sampai dengan tahun anggaran 2022 bisa terbilang lebih daripada tahun anggaran 2021 meskipun serapan belanja modal tidak terlalu signifikan mengingat menjelang tutup tahun.

### ***Belanja Modal Peralatan dan Mesin***

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk TA 2022 adalah sebesar Rp14.164.585.258 Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dan 2021 dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13.  
Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	14.164.585.258	16.459.690.849	-13,94
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>14.164.585.258</b>	<b>16.459.690.849</b>	<b>-13,94</b>

Berdasarkan tabel 13 realisasi belanja modal peralatan dan mesin 31 Desember 2022 dan dan 31 Desember 2021 sebesar Rp14.164.585.258 dan Rp16.459.690.849 Belanja modal peralatan mesin di tahun anggaran 2022 menurun.

### ***Belanja Modal Gedung dan Bangunan***

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp16.582.392.777 Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun anggaran 2022 dan 2021 dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14.  
Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	13.385.393.136	4.613.340.247	190,15
Belanja Penambahan Nilai Gedung	3.255.682.165	2.476.163.853	31,48
<b>Jumlah Belanja (Kotor)</b>	<b>16.641.075.301</b>	<b>7.089.504.100</b>	<b>134,73</b>



Pengembalian Bersih	58.682.524	-	-
<b>Belanja Bersih</b>	<b>16.582.392.777</b>	<b>7.089.504.100</b>	133,90

Berdasarkan tabel 14, perbandingan realisasi belanja modal gedung dan bangunan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 133,9 persen. Perbaikan terhadap realisasi belanja modal pada tahun anggaran 2022 merupakan fokus utama pada tahun anggaran 2022 di Universitas Trunojoyo Madura.

Dalam belanja gedung dan bangunan terdiri dari dua pos, yakni belanja modal gedung dan bangunan dan belanja penambahan nilai gedung. Belanja penambahan nilai gedung merupakan kegiatan kapitalisasi aset baik melalui perbaikan gedung dan bangunan maupun penambahan lainnya.

#### ***Belanja Modal Lainnya***

Realisasi Belanja Modal Lainnya untuk 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp976.683.431 dan Rp870.778.799. Rincian Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15.

#### Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Lainnya	976.683.431	870.778.799	12,16
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>976.683.431</b>	<b>870.778.799</b>	<b>12,16</b>

Berdasarkan tabel 15 perbandingan realisasi belanja modal lainnya 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 12,16 persen.



### 3. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di bendahara  
Pengeluaran Rp0*

#### 3.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke kas negara per tanggal neraca. Rincian kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 16.

Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN KAS	2022	2021
Kas BPg		-
Jumlah		-

Bendahara Pengeluaran UTM telah menyelesaikan kewajiban UP/TUP di Tahun Anggaran 2022 sehingga saldo kas di bendahara pengeluaran menjadi nol.

*Kas di bendahara  
Penerimaan  
Rp3.945.770.579*

#### 3.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp3.945.770.579,- dan Rp954.811.456,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang berasal dari dana pendidikan dan kerjasama 2022. Kas di Bendahara Penerimaan adalah sebagai berikut:

Tabel 17.

Kas di Bendahara Penerimaan Per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN KAS	2022	2021
Kas di Bendahara Penerimaan	3.945.770.579	954.811.456
Jumlah	<b>3.945.770.579</b>	<b>954.811.456</b>

Berdasarkan tabel 17 diatas, Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2022 telah disetorkan semua baik ke kas negara maupun ke yang memiliki hak atas kas tersebut, Adapun rincian adalah sebagai berikut:



1. Pembayaran Uang pendidikan/ Reg Magister semester Ganjil TA. 2022/2023 sebanyak 2 orang rekening. 000601001814305 (saldo 31/12/22) sebesar Rp10.000.000;
2. Pembayaran Uang Pendidikan/ Pengembangan pendidikan mahasiswa semester Ganjil TA. 2022/2023 sebanyak 8 orang rekening 000601001814305 (saldo 31/12/2022) sebesar Rp68.000.000;
3. Alih penerimaan lain-lain ke PNBP (425412) Kelebihan UKT Mahasiswa penerima Keringanan UKT yang terlanjur membayar Penuh semester gasal TA. 2022/2023 sebanyak 11 orang sebesar Rp13.500.000;
4. Pembayaran Uang Pendidikan/ UKT mahasiswa semester Ganjil TA. 2022/2023 Sebanyak 13 orang rekening 000601001814305 (saldo 31/12/22) sebesar Rp31.150.000;
5. Alih penerimaan lain-lain ke PNBP (425412) SPMBONLINE : UTM :3 20322072817765 : T3203052T : 3203052:SPMBONLINE (kesalahan transaksi bank PMB diluar jadwal) rekening.00601001814305 tanggal. 28/7/22 (saldo 31/12/202) sebesar Rp300.000;
6. Alih penerimaan lain-lain ke PNBP (425412) Kelebihan UKT Mahasiswa penerima Keringanan UKT yang terlanjur membayar Penuh semester gasal TA. 2022/2023 sebanyak 12 orang Rekening. 940401015 (saldo 31/12/2022) sebesar Rp10.800.000;
7. Pembayaran uang pendidikan/ Pengembangan pendidikan Maba semester Ganjil TA. 2022/2023 sebanyak 27 orang rekening. 940401015 (saldo 31/12/2022) sebesar Rp241.600.000;
8. Pembayaran uang pendidikan/ Registrasi Mala semester Ganjil TA. 2022/2023 sebanyak 10 orang rekening. 940401015 (saldo 31/12/2022) sebesar Rp16.350.000;
9. Pembayaran uang Pendidikan/ Registrasi Magister semester Ganjil TA. 2022/ 2023 sebanyak 3 orang rekening. 0002801306775365 (saldo 31/12/2022) sebesar Rp12.250.000;
10. Pembayaran Uang Pendidikan/ Pengembangan Maba semester ganjil TA. 2022/2023 sebanyak 9 orang rekening.



- 0002801306775365 (saldo 31/12/2022) sebesar Rp72.000.000;
11. Pembayaran Tunggalan UKT Mahasiswa penerima Beasiswa Alang-Alang Semester Ganjil TA. 2022/2023 rekening. 0002801306775365 (saldo 31/12/2022) sebesar Rp50.000.000;
  12. Alih penerimaan lain-lain ke PNB (425412) Dobel Pemby UKT mahasiswa semester Ganjil TA. 2022/2023 an. TITIN SULISTIAWATI/ 160651100038/ PGPAUD BRI TANGGAL. 12/8/22, BTN 1/8/222 rekening. 0002801306775365 sebesar Rp1.000.000;
  13. Pembayaran Uang Pendidikan/ UKT mahasiswa Penerima Beasiswa KMP 3 semester Ganjil TA. 2022/2023 sebanyak 39 orang rekening. 0002801306775365 (saldo 31/12/2022) sebesar Rp88.100.000;
  14. Alih penerimaan lain-lain ke PNB (425412) Kelebihan UKT Mahasiswa penerima Keringanan UKT yang terlanjur membayar Penuh semester gasal TA. 2022/2023 sebanyak 1 orang Rekening. Sebesar Rp1.250.000;
  15. Pembayaan Denda Keterlambatan buku perpustakaan September - November 2022 rekening. 0002801306775365 (saldo 31/12/2022) sebesar Rp3.029.500;
  16. Pelunasan Piutang pendidikan (tunggalan SPP Magister Hukum an. Ryan Prima/ 140121100003) rekening. 0002801306775365 (saldo 31/12/2022) sebesar Rp12.000.000;
  17. Biaya Penginapan mahasiswa PMM transaksi pemby tanggal. 30-31 Desember 2022 rekening. 0002801306775365 (saldo 31/12/2022) sebesar Rp2.250.000;
  18. KU Medco Energi Sampang PTY L MNT000001437634 (Dana Kerjasama tanggal masuk 7/9/22) rekening. 1051006255 sebesar Rp70.580.000;
  19. KU Medco Energi Sampang PTY L MNT000001437634 (Dana Kerjasama tanggal masuk 7/9/22) rekening. 1051006255 sebesar Rp70.580.000;
  20. KU PHE West Madura Offsho SKG 000005344696 (Dana Kerjasama tanggal masuk 20/09/2022) rekening. 1051006255



- sebesar Rp258.030.000;
21. SP2D 9645 UTM 0251000355 RKUD Kabupaten ( dana kerjasama tanggal masuk rekening. 20/09/2022) rekening. 1051006255 sebesar Rp67.500.000;
  22. KU Medco Energi Sampang PTY L MNT000001448241 (Dana Kerjasama tanggal masuk 28/9/22) rekening. 1051006255 sebesar Rp360.384.000;
  23. Dana Kerjasama (KU-Medco Energy Sampang PTY L) TANGGAL MASUK REKENING. 12/10/2022 REKENING. 1051006255 sebesar Rp7.508.000;
  24. Dana Kerjasama (PHE West Madura Offshore) rekening. 1051006255 tanggal masuk rekening 11/11/2022 sebesar Rp172.020.000;
  25. Dana kerjasama (SP2D 033575.01.5.05.0.00.30.0) rekening. 1051006255 tanggal masuk rekening 25/11/2022 sebesar Rp198.760.000;
  26. Dana kerjasama (SP2D 03175.01.5.05.0.00.30.0) rekening. 1051006255 tanggal masuk rekening 29/11/2022 sebesar Rp83.425.300;
  27. Dana Kerjasama SP2D 14080 UTM rekening. 1051006255 tanggal masuk 07/12/2022 sebesar Rp52.500.000;
  28. Dana kerjasama (KU- Medco Energy Sampang PTY L) rekening. 1051006255 tanggal masuk 07/12/2022 sebesar Rp325.580.500;
  29. Dana Kerjasama (KU-Bank Indonesia) rekening. 1051006255 tanggal masuk 08/12/2022 sebesar Rp196.688.450;
  30. Dana kerjasama SP2d 15215 UTM rekening. 1051006255 tanggal masuk 16/12/2022 sebesar Rp22.500.000;
  31. Dana kerjasama RKUD Kab Ponorogo rekening. 1051006255 tanggal masuk 19/12/2022 sebesar Rp334.765.000;
  32. Dana kerjasama RKUD Kab Ponorogo rekening. 1051006255 tanggal masuk 20/12/2022 sebesar Rp353.153.153;
  33. Dana kerjasama (KU- Medco Energy Sampang PTY L) rekening. 1051006255 tanggal masuk 26/12/2022 sebesar Rp105.840.000;
  34. Dana kerjasama RKUD Kab Jombang 13851 LS rekening.



- 1051006255 tanggal masuk 28/12/2022 sebesar Rp100.000.000;
35. Dana kerjasama RKUD Kab Jombang 13856 LS rekening. 1051006255 tanggal masuk 28/12/2022 sebesar Rp250.000.100;
36. Dana kerjasama LS Bappeda RKP Teknokratik 0171000322 RKUD Kab Tuban rekening. 1051006255 tanggal masuk rekening 29/12/2022 sebesar Rp176.576.576;
37. Dana kerjasama (KU- Medco Energy Sampang PTY L) rekening. 1051006255 tanggal masuk 26/12/2022 sebesar Rp105.840.000.

*Kas Lainnya dan Setara Kas  
Rp14.806.255.700*

### 3.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp14.806.255.700 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp12.458.893.343.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara penerimaan dan pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Kas Lainnya dan Setara Kas di Universitas Trunojoyo Madura adalah berupa dana in out atau dana pihak ketiga yang belum diambil oleh pelaksana kegiatan, dan pengambilan dana disesuaikan dengan pengajuan dan kebutuhan dari pelaksana kegiatan. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas seperti tabel 18 berikut:

Tabel 18.

Kas Lainnya dan Setara Kas Per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN KAS	2022	2021
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	14.806.255.700	12.458.893.343
Jumlah	<b>14.806.255.700</b>	<b>12.458.893.343</b>

Berdasarkan tabel 18 diatas, kas lainya di bendahara pengeluaran Universitas Trunojoyo Madura per 31 Desember 2022 terdiri dari:

1. Pembayaran uang pendidikan/ UKT mahasiswa penerima beasiswa KIP K Usulan Masyarakat semester Ganjil TA. 2022/2023 sebanyak 26 orang rekening 0002801306775373 sebesar Rp2.174.000;
2. Pembayaran uang pendidikan/ UKT mahasiswa penerima beasiswa KIP K angkatan 2022 sebanyak 1.058 orang rekening 0002801306775373 sebesar Rp2.594.562.000;
3. Pembayaran Uang Pendidikan/ UKT mahasiswa penerima beasiswa KIP K Tambahan angkatan 2022 semester ganjil TA. 2022/2023



- sebanyak 175 orang rekening 0002801306775373 sebesar Rp155.065.000;
4. Pembayaran uang Pendidikan/ UKT mahasiswa penerima beasiswa KIP K angkatan 2021 sebanyak 1.393 orang semester ganjil TA. 2022/2023 rekening 0002801306775373 sebesar Rp3.661.750.000;
  5. Pembayaran uang Pendidikan/ UKT mahasiswa penerima beasiswa KIP K angkatan 2020 sebanyak 1.675 orang semester ganjil TA. 2022/2023 rekening 0002801306775373 sebesar Rp4.020.000.000;
  6. Pembayaran uang pendidikan/ UKT mahasiswa penerima KIP K pengganti angkatan 2020 semester ganjil TA. 2022/2023 sebanyak 17 orang rekening 0002801306775373 sebesar Rp2.550.000;
  7. Pembayaran uang Pendidikan/ UKT mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi angkatan 2019 sebanyak 1.466 orang semester ganjil TA. 2022/2023 rekening 0002801306775373 sebesar Rp3.518.400.000;
  8. Pembayaran Uang Pendidikan/ UKT mahasiswa penerima KIP K Usulan Masyarakat - 51 -ngkatan 2022 semester Ganjil TA. 2022/2023 sebanyak 1 orang rekening 0002801306775373 sebesar Rp2.598.000;
  9. Pembayaran uang - 51 -ngkatan- 51 -n/ UKT mahasiswa penerima beasiswa KIP K Pengganti - 51 -ngkatan. 2021 semester Ganjil TA. 2022/2023 sebanyak 41 orang rekening 0002801306775373 sebesar Rp21.150.000;
  10. Pembayaran Uang Pendidikan/ UKT mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi - 51 -ngkatan 2019 semester Ganjil TA. 2022/2023 sebanyak 1 orang rekening 0002801306775373 sebesar Rp2.400.000;
  11. Pembayaran Uang Pendidikan/ UKT mahasiswa Penerima Beasiswa Affirmasi Adik - 51 -ngkatan. 2015 semester Ganjil TA. 2022/2023 sebanyak 1 orang rekening 0002801306775373 sebesar Rp1.400.000;
  12. Pembayaran uang - 51 -ngkatan- 51 -n/ UKT mahasiswa Penerima Beasiswa Affirmasi/ Adik semester Ganjil TA. 2022/2023 sebanyak 55 orang rekening 0002801306775373 sebesar Rp132.000.000;
  13. Pembayaran Uang Pendidikan/ UIKT mahasiswa penerima



- beasiswa Afirmasi/ Adik Angkatan 2022 semester Ganjil TA. 2022/2023 sebanyak 6 orang rekening 0002801306775373 sebesar Rp16.500.000;
14. Pembayaran uang Pendidikan/ UKT mahasiswa penerima beasiswa Pemerintah Kota Surabaya semester Ganjil TA. 2022/2023 sebanyak 18 orang rekening 0002801306775373 sebesar Rp33.250.000;
  15. 220881304001415000000 (Dana Penelitian Program Kompetitif Nasional dan penugasan Tahun 2022) sebesar Rp360.900.000;
  16. 220881304001418000000 (Dana Penelitian Program BOPTN Penelitian Tahun 2022) sebesar Rp87.000.000;
  17. 220881304001442000000 (Dana Penelitian Program Penelitian Lanjutan Tahun 2022) sebesar Rp68.578.200;
  18. SKN/RPL 088 DB DIT BELMA/SI8642CNBYUKTKM (06/12/2022) sebesar Rp99.050.000;
  19. SKN/RPL 133 PS BPJPH UNT/PEN UNIV TRUNOJOYO sebesar Rp26.928.500.

*Piutang PNB  
Rp120.750.000*

### 3.4 Piutang PNB

Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Saldo Piutang PNB per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp120.750.000 dan 642.775.000. Rincian Piutang PNB merupakan piutang pendidikan berupa dana UKT mahasiswa yang belum dibayarkan oleh mahasiswa.

Tabel 19.

Piutang PNB Per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN KAS	2022	2021
Piutang Pendidikan	120.750.000	642.775.000
Jumlah	<b>120.750.000</b>	<b>642.775.000</b>

Jumlah mahasiswa terkait piutang PNB berjumlah 17 mahasiswa dengan kategori masih aktif sebagai mahasiswa. Penanganan piutang dan pengelolaan piutang PNB masih belum dapat dilaksanakan secara



maksimal di Universitas Trunojoyo Madura dikarenakan kurang adanya teknis penagihan Piutang PNBP. Rincian mahasiswa yang menjadi piutang adalah sebagai berikut:

1. CHOIRUL ANAM sebesar Rp6.500.000;
2. ANITA MAULIDATUL AMILYAH sebesar Rp1.500.00;
3. NAILUSSA'ADAH AVIVA sebesar Rp5.250.000;
4. ILHAM AKBAR sebesar Rp2.000.000;
5. HAIRUL UMAM sebesar Rp10.000.000;
6. NURIS SYAMSIYAH sebesar Rp4.000.000;
7. TITO SEPTIAN ADINANDRA ADJI PUTRA sebesar Rp4.500.000;
8. SYAICHULLAH sebesar Rp4.500.000;
9. ROBIANTO HADI sebesar Rp4.500.000;
10. MOH. AMIN QUDBI sebesar Rp9.000.000;
11. MAS GAGAH PRAMA WIBAWA sebesar Rp10.000.000;
12. EDY SUPRAPTO sebesar Rp4.500.000;
13. HAERANI sebesar Rp9.000.000;
14. HANNY DWI RAHARJO sebesar Rp11.500.000;
15. SITI MUSKAROMAH sebesar Rp11.500.000;
16. LUKMAN HAKIM sebesar Rp17.000.000;
17. RINA RISMAYA sebesar Rp10.500.000.

*Penyisihan Piutang  
Tak Tertagih –  
Piutang Bukan Pajak  
Rp37.725.000*

### **3.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Bukan Pajak**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp37.725.000. Penyisihan piutang tak tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar, kurang, diragukan dan macet yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing piutang sebagaimana tersaji pada tabel 20.

Tabel 20.

Penyisihan Piutang PNBP Per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	Kualitas	2022	2021
Piutang PNBP	Lancar	9.225.000	2.767.875



Piutang PNBP	Kurang Lancar	28.500.000	4.470.000
Piutang PNBP	Diragukan	-	22.250.000
<b>Jumlah</b>		<b>37.725.000</b>	<b>29.487.875</b>

Rincian Penyisihan Piutang PNBP Per 31 Desember 2022 pada Universitas Trunojoyo Madura sebagai berikut:

1. Lancar dengan persentase 0,5 persen sebesar Rp9.225.000;
2. Kurang lancar dengan persentase 10 persen sebesar Rp28.500.000, dan;

Penyisihan piutang tak tertagih tersebut timbul dari daftar piutang dimana telah terlewati masa pelunasan piutang.

*Persediaan  
Rp790.268.124*

### 3.6 Persediaan

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp790.268.124. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tersaji pada tabel 21:

Tabel 21.

Persediaan Per 31 Desember 2022 dan 2021

NO	Persediaan	2022	2021
1	Barang Konsumsi	671.834.150	863.967.806
2	Bahan Untuk Pemeliharaan	84.944.034	202.993.355
3	Suku Cadang	19.000	1.188.500
4	Bahan Baku	32.921.490	125.710.000
5	Persediaan Lainnya	549.450	10.217.750
<b>Jumlah</b>		<b>790.268.124</b>	<b>1.204.077.411</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Rincian Barang Persediaan adalah:

1. Barang Konsumsi sebesar Rp671.834.150. Barang konsumsi di Universitas Trunojoyo Madura berupa alat tulis kantor, bahan cetakan, alat-alat rumah tangga dan lain-lain;
2. Bahan untuk pemeliharaan sebesar Rp84.944.034. Bahan untuk



- pemeliharaan merupakan bahan yang digunakan untuk pemeliharaan gedung dan bangunan, peralatan dan mesin lainnya dan lain-lain yang terdiri dari peralatan rumah tangga;
3. Suku cadang sebesar Rp19.000. Suku cadang Universitas Trunojoyo Madura merupakan bahan pengganti untuk perbaikan peralatan dan mesin;
  4. Bahan Baku sebesar Rp32.921.490. Bahan baku Universitas Trunojoyo Madura merupakan bahan praktikum Fakultas Pertanian, Lab. Terpadu, dan Fakultas Teknik;
  5. Persediaan Lainnya sebesar Rp549.450. Persediaan lainnya di Universitas Trunojoyo Madura merupakan barang persediaan yang tidak termasuk dalam akun yang tersedia sehingga dikategorikan persediaan lainnya.

*Tanah*  
233.638.580.500

### 3.7 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah di Universitas Trunojoyo Madura per 31 Desember 2022 adalah sebesar 233.638.580.500. Selama periode 31 Desember 2022 belum terdapat mutasi tambah atau kurang pada akun Tanah. Total luas tanah pada Universitas Trunojoyo Madura 348.241M2 dan dalam kondisi baik. Data Tanah pada Universitas Trunojoyo Madura tersaji pada tabel 22.

Tabel 22  
Tanah Universitas Trunojoyo Madura Per 31 Desember 2022

No	Luas Tanah M2	Nilai Tanah	Alamat Lokasi Tanah	Nomor Dokumen Kepemilikan		2022
				Sertifikat	Dokumen Lain	
1	107.170	89.888.838.000	Raya Telang PO. Box 2 Kamal	BG 591949		89.888.838.000
2	35.490	28.791.263.000	Raya Telang PO. Box 2 Kamal	BR730846		28.791.263.000
3	19.610	747.145.000	Pamekasan		Akta Pelepasan Hak Ganti Rugi No. 441	747.145.000
4	19.605	749.722.500	Pamekasan		Akta Pelepasan Hak Ganti Rugi No. 442	749.722.500



5	166.366	113.461.612.000	Raya Telang PO. Box 2 Kamal	BG 591950		113.461.612.000
<b>JUMLAH</b>		<b>233.638.580.500</b>				

Tidak terjadi penambahan Aset Tetap berupa Tanah selama tahun anggaran 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 di Universitas Trunojoyo Madura.

*Peralatan dan Mesin  
Rp216.236.830.260*

### 3.8 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp216.236.830.260. Nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan pada tabel 23:

Tabel 23.

Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2022 dan 2021

Peralatan dan Mesin	2022	2021
Peralatan dan Mesin	229.28.178.504	216.257.172.760
<b>Jumlah</b>	<b>229.28.178.504</b>	<b>216.257.172.760</b>

Peralatan dan Mesin Universitas Trunojoyo Madura per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Alat bantu sebesar Rp4.778.546.533;
2. Alat angkutan darat bermotor sebesar Rp11.490.414.194;
3. Alat angkutan darat tak bermotor sebesar Rp33.764.973;
4. Alat angkutan apung bermotor sebesar Rp289.860.000;
5. Alat angkutan apung tak bermotor sebesar Rp76.295.478;
6. Alat bengkel bermesin sebesar Rp784.066.100;
7. Alat bengkel tak bermesin sebesar Rp1.689.970.684;
8. Alat ukur sebesar Rp1.846.667.002;
9. Alat pengolahan sebesar Rp640.190.708;
10. Alat kantor sebesar Rp21.446.255.823;
11. Alat rumah tangga sebesar Rp46.041.607.853;
12. Alat studio sebesar Rp5.790.742.620;
13. Alat komunikasi sebesar Rp1.9903.081.198;
14. Peralatan pemancar sebesar Rp1.393.015.102;
15. Peralatan komunikasi navigasi sebesar Rp2.090.000;
16. Alat kedokteran sebesar Rp2.888.747.202;



17. Alat kesehatan umum sebesar Rp162.299.100;
18. Unit alat laboratorium sebesar Rp40.743.270.489;
19. Unit alat laboratorium kimia nuklir sebesar Rp5.567.496.883;
20. Alat laboratorium fisika nuklir/elektronika sebesar Rp1.595.579;
21. Alat proteksi radiasi/proteksi lingkungan sebesar Rp3.751.593.240;
22. Radiation application & non destructive testing sebesar Rp5.560.500;
23. Alat laboratorium lingkungan hidup sebesar Rp916.536.582;
24. Peralatan laboratorium hidrodinamica sebesar Rp1.755.228.056;
25. Alat laboratorium standarisasi kalibrasi sebesar Rp876.760.700;
26. Peralatan non senjata api sebesar Rp435.146.840;
27. Alat khusus kepolisian sebesar Rp1.401.385.043;
28. Komputer unit sebesar Rp33.026.956.019;
29. Peralatan komputer sebesar Rp34.065.247.565;
30. Alat eksplorasi topografi sebesar Rp14.189.554;
31. Alat eksplorasi geofisika sebesar Rp150.870.000;
32. Pengolahan dan pemurnian sebesar Rp369.622.000;
33. Alat bantu eksplorasi sebesar Rp16.324.000;
34. Alat deteksi sebesar Rp40.917.500;
35. Alat pelindung sebesar Rp2.337.500;
36. Alat SAR sebesar Rp234.096.163;
37. Alat kerja penerbangan sebesar Rp604.100.316;
38. Alat peraga pelatihan dan percontohan sebesar Rp40.730.000;
39. Unit peralatan proses produksi sebesar Rp1.566.146.526;
40. Rambu – rambu lalu lintas darat sebesar Rp628.657.589;
41. Peralatan olahraga sebesar Rp201.805.696.

*Gedung dan  
Bangunan  
Rp1.043.715.719.830*

### 3.9 Gedung dan Bangunan

Nilai perolehan aset tetap berupa gedung dan bangunan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.043.715.719.830. Nilai gedung dan bangunan tersebut dapat dijelaskan pada tabel 24:

Tabel 24.  
Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2022

Gedung dan Bangunan	2022	2021
Gedung dan Bangunan	1.043.715.719.830	1.015.064.901.974
<b>Jumlah</b>	<b>1.043.715.719.830</b>	<b>1.015.064.901.974</b>



Bangunan Gedung Universitas Trunojoyo Madura Per 31 Desember 2022 terdiri dari;

1. Bangunan gedung tempat kerja sebesar Rp790.034.625.344;
2. Bangunan gedung tempat tinggal sebesar Rp247.886.022.000;
3. Tugut/Tanda batas sebesar Rp5.795.072.486.

*Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp34.866.110.584*

### 3.10 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Nilai perolehan aset tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp34.866.110.584. Perbandingan saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada 2022 dan 2021 dapat dijelaskan pada tabel 25:

Tabel 25.

Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per 31 Desember 2022 dan 2021

Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2022	2021
Jalan	11.945.609.791	11.891.378.191
Irigasi	9.822.059.640	9.333.509.035
Jaringan	13.098.441.153	13.014.561.153
<b>Jumlah</b>	<b>34.866.110.584</b>	<b>34.239.448.379</b>

Rincian masing-masing saldo dari Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut;

1. Jalan dan Jembatan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp11.945.609.791;
2. Irigasi per 31 Desember 2022 adalah Rp9.822.059.640;
3. Jaringan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp13.098.441.153.

*Aset Tetap Lainnya  
Rp9.188.498.514*

### 3.11 Aset Tetap Lainnya

Nilai perolehan aset tetap berupa aset tetap lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.188.498.514. Mutasi nilai aset tetap lainnya tersebut dapat dijelaskan pada tabel 26:

Tabel 26.

Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2022 dan 2021

Aset Tetap Lainnya	2022	2021
Aset Tetap Lainnya	9.188.498.514	9.045.583.351
<b>Jumlah</b>	<b>9.188.498.514</b>	<b>9.045.583.351</b>



Aset tetap lainnya Universitas Trunojoyo Madura per 31 Desember 2022 terdiri dari;

1. Bahan perpustakaan tercetak sebesar Rp7.878.187.593;
2. Bahan perpustakaan terekam dan bentuk mikro sebesar Rp75.154.400;
3. Kartografi, naskah, dan lukisan sebesar Rp102.263.800;
4. Barang bercorak kesenian sebesar Rp1.126.842.714;
5. Alat bercorak kebudayaan sebesar Rp6.050.001;
6. Tanda penghargaan bidang olahraga sebesar Rp6;

*Konstruksi dalam Pengerjaan*  
Rp471.895.236

### 3.12 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp471.895.236 yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan pada Universitas Trunojoyo Madura yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 27.  
Konstruksi dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2022

No	Uraian	Nilai
1	Gedung Bangunan Dalam Pengerjaan	408.535.236
2	Jalan dan Jembatan dalam Pengerjaan	31.680.000
3	Irigasi Dalam Pengerjaan	31.680.000
Jumlah		<b>471.895.236</b>

*Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*  
Rp347.674.012.590

### 3.13 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah Rp347.674.012.590. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022.

Tabel 28.  
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	2022	2021
--------	------	------



Peralatan dan Mesin	192.767.213.413	177.663.947.723
Gedung dan Bangunan	139.231.892.676	125.423.076.208
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	7.494.354.332	13.859.710.858
Aset Tetap Lainnya	3.387.589.530	240.290.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>347.674.012.590</b>	<b>317.277.505.210</b>

Peningkatan akumulasi penyusutan aset tetap di Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2022 mengikuti umur aset yang telah ada.

*Aset Tak Berwujud*  
Rp9.078.214.566

### 3.14 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 sebesar Rp9.078.214.566. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah berupa software dalam rangka mendukung proses pendidikan, pengajaran dan perkantoran dan paten. Mutasi transaksi terhadap aset tak berwujud per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 29.

Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	2022	2021
Paten	22.100.000	22.100.000
Software	9.056.114.566	8.009.354.572
<b>Jumlah</b>	<b>9.078.214.566</b>	<b>8.031.454.572</b>

Rincian masing-masing saldo dari Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut;

1. Paten per 31 Desember 2022 adalah sebesar 22.100.000;
2. Software per 31 Desember 2022 adalah sebesar 9.056.114.566.

*Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*  
Rp7.842.184.610

### 3.15 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.842.184.610. Rincian akumulasi amortisasi dan penyusutan aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 30.

Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya  
31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	2022	2021
--------	------	------



Paten	5.397.500	4.292.500
Software	7.836.787.110	7.413.577.652
<b>Jumlah</b>	<b>7.842.184.610</b>	<b>7.417.870.152</b>

Peningkatan akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya selain mengikuti umur aset yang telah ada juga didasarkan pada penambahan aset lainnya selama 2022.

*Utang Kepada Pihak Ketiga  
Rp642.456.700*

### 3.16 Utang Kepada Pihak Ketiga

Saldo utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp642.456.700. Utang kepada pihak ketiga merupakan dana tampungan bendahara yang harus disetorkan ke kas negara atau disalurkan kepada pihak ketiga. Perbandingan utang kepada pihak ketiga pada Universitas Trunojoyo Madura per tanggal pelaporan disajikan pada tabel 31.

Tabel 31.

Utang Kepada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2022 dan 2021

NO	URAIAN	2022	2021
1	Dana Pihak Ketiga	642.456.700	13.413.704.799
	<b>Jumlah</b>	<b>642.456.700</b>	<b>13.413.704.799</b>

Utang Pihak Ketiga Universitas Trunojoyo Madura per 31 Desember 2022 terdiri dari:

1. 220881304001415000000 (Dana Penelitian Program Kompetitif Nasional dan penugasan Tahun 2022) sebesar Rp360.900.000;
2. 220881304001418000000 (Dana Penelitian Program BOPTN Penelitian Tahun 2022) sebesar Rp87.000.000;
3. 220881304001442000000 (Dana Penelitian Program Penelitian Lanjutan Tahun 2022) sebesar Rp68.578.200;
4. SKN/RPL 088 DB DIT BELMA/SI8642CNBYUKTKM (06/12/2022) sebesar Rp99.050.000;
5. SKN/RPL 133 PS BPJPH UNT/PEN UNIV TRUNOJOYO sebesar Rp26.928.500.

*Ekuitas  
Rp1.223.693.863.237*

### 3.17 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar dan Rp1.223.693.863.237. Ekuitas adalah merupakan



kekayaan bersih entitas.

Tabel 32.

Ekuitas Per 31 Desember 2022 dan 2021

NO	URAIAN	2022	2021
1	Ekuitas Awal	1.207.347.456.453	1.039.242.475.162
2	Ditagihkan ke Entitas Lain	196.892.931.398	89.241.873.166
3	Diterima dari Entitas Lain	(94.985.004.301)	(69.888.387.960)
4	Transfer Masuk		132.000.000
5	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	12.295.746.810	21.997.137.310
6	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	5.108.725.175	2.003.192.400
	<b>Jumlah</b>	<b>1.223.93.863.237</b>	<b>1.207.347.456.453</b>

Perubahan rkuitas Universitas Trunojoyo Madura per 31 Desember 2022 dipengaruhi dari 4 komponen, yakni:

1. Ditagihkan ke Entitas Lain sebesar Rp196.892.931.398;
2. Diterima dari Entitas Lain sebesar Rp(94.985.004.301);
3. Koreksi nilai aset tetap non revaluasi sebesar Rp12.295.746.810;
4. Koreksi nilai aset lainnya non revaluasi sebesar Rp5.108.725.175;



## 4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan PNBP  
Rp112.924.473.121*

### 4.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp112.924.473.121 dan Rp74.915.446.216. Pendapatan tersebut dijelaskan pada tabel 33:

Tabel 33.

PNBP 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Biaya Pendidikan	112.688.945.325	73.086.939.200	54,18
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	227.813.501	178.711.900	27,48
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		23.321.705	-100,00
Pendapatan Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat	7.714.295	1.626.473.411	-99,53
<b>Jumlah</b>	<b>112.924.473.121</b>	<b>74.915.446.216</b>	<b>50,74</b>

Berdasarkan tabel 33 realisasi pendapatan 31 Desember 2022 dengan pendapatan biaya pendidikan mengalami kenaikan sebesar 50,74 persen. dengan kata lain penerimaan pendapatan biaya pendidikan bertambah sebesar Rp38.009.026.905. Kenaikan penerimaan pendapatan biaya pendidikan dikarenakan telah ditiadakannya fasilitas potongan UKT akibat terdampak Covid-19 di tahun anggaran 2022, sehingga pembayaran UKT menjadi normal kembali dan bertambahnya jumlah mahasiswa di tahun 2022.

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan naik cukup signifikan, yakni sebesar 27,48 persen. Banyaknya minat pihak ketiga untuk menyewa aset UTM menjadikan Pendapatan Sewa naik cukup tinggi.

Pendapatan Penelitian, Pengembangan, dan Masyarakat pada 31 Desember 2022 sudah tidak ada lagi dikarenakan Bendahara Penerimaan hanya menggunakan akun Pendapatan Biaya Pendidikan pada aplikasi SAKTI.

*Beban Pegawai  
Rp74.640.858.791*

### 4.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp74.640.858.791. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi. baik



dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS). dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel 34.

Tabel 34.

## Beban Pegawai 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	33.512.424.450	31.858.025.860	5,19
Beban Pembulatan Gaji PNS	513.299	464.820	10,43
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	2.533.151.540	2.407.957.930	5,20
Beban Tunj. Anak PNS	773.683.675	741.018.117	4,41
Beban Tunj. Struktural PNS	91.000.000	116.740.000	-22,05
Beban Tunj. Fungsional PNS	5.788.990.000	5.073.237.000	14,11
Beban Tunj. PPh PNS	141.955.030	165.620.434	-14,29
Beban Tunj. Beras PNS	2.085.623.580	2.003.426.880	4,10
Beban Uang Makan PNS	4.576.168.000	4.352.263.000	5,14
Beban Tunjangan Umum PNS	571.395.000	573.340.000	-0,34
Beban Tunjangan Profesi Dosen	15.067.281.500	14.469.451.500	4,13
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	919.458.600	760.479.400	20,91
Beban Uang Lembur	124.767.000	35.958.000	246,98
Beban Pegawai (Tunj. Khusus)	8.498.909.635		-
<b>Jumlah Kotor</b>	<b>74.685.321.309</b>	<b>62.557.982.941</b>	<b>19,39</b>
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	44.462.518	33.572.590	32,44
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>74.640.858.791</b>	<b>62.524.410.351</b>	<b>19,38</b>

Berdasarkan tabel 34 di atas. beban pegawai untuk 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp74.640.858.791. Beban pegawai tahun anggaran 31 Desember 2022 mengalami kenaikan dibandingkan 31 Desember 2021 sebesar 19.38 persen atau sebesar Rp12.116.448.440.

Kenaikan beban pegawai terjadi dikarenakan adanya penambahan pegawai negeri sipil di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura, terdapat beberapa pegawai negeri yang mengalami kenaikan pangkat, perubahan KP4 baik, merubah status pernikahan ataupun menambah anak, serta kenaikan gaji berkala. Beban terbesar adalah beban gaji



pokok PNS sebesar Rp1.654.398.590 sedangkan yang terendah adalah penurunan pada beban gaji tunjangan struktural sebesar Rp-25.740.000.

Pada tahun 2022 terdapat alokasi tunjangan kinerja dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp8.498.909.635. Pada tahun 2021 anggaran tunjangan kinerja pegawai tidak ada dikarenakan anggaran tunjangan kinerja pegawai UTM masih berada pada anggaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Tidak ada perbedaan pencatatan antara beban pegawai dalam Laporan Operasional dengan realisasi belanja pegawai dalam Laporan Realisasi Anggaran dikarenakan pembebanan belanja pegawai telah dibebankan pada tahun anggaran berjalan.

*Beban Persediaan  
Rp2.510.902.469*

#### 4.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan Universitas Trunojoyo Madura untuk 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.510.902.469. Beban Persediaan Universitas Trunojoyo Madura 31 Desember 2022 terdiri dari:

Tabel 35.

Beban Persediaan 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	2.363.683.804	1.821.303.751	29,78
Beban Persediaan Bahan Baku	134.226.265	2.134.700	6187,83
Beban Persediaan Lainnya	12.992.400	1.028.500	1163,24
<b>Jumlah</b>	<b>2.510.902.469</b>	<b>1.824.466.951</b>	<b>37,62</b>

Berdasarkan tabel 35 diatas Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 terdiri dar:

1. Beban persediaan konsumsi sebesar Rp2.363.683.804. Beban persediaan konsumsi merupakan beban terkait kebutuhan perkantoran dan rumah tangga.
2. Beban persediaan bahan baku sebesar Rp134.226.265. Beban persediaan bahan baku berupa bahan-bahan laboratorium, baik yang di unit maupun fakultas.
3. Beban persediaan lainnya sebesar Rp12.992.400. Beban persediaan lainnya merupakan pemakaian persediaan yang tidak



termasuk dalam beban konsumsi dan bahan baku.

*Beban Barang dan  
Jasa  
Rp67.104.135.502*

#### 4.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp67.104.135.502. Beban Barang adalah konsumsi atas barang dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. sedangkan Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel 36 berikut:

Tabel 36.

Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	7.019.045.055	6.950.900.080	0,98
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6.033.648	3.876.912	55,63
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	581.982.000	618.934.000	-5,97
Beban Barang Operasional Lainnya	111.518.800	187.618.100	-40,56
Beban Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	210.602.960	268.519.709	-21,57
Beban Bahan	3.440.110.110	2.500.806.315	37,56
Beban Honor Output Kegiatan	18.825.259.360	13.551.561.237	38,92
Beban Barang Non Operasional Lainnya	30.181.372.639	35.226.639.607	-14,32
Beban Langganan Listrik	3.156.810.630	2.295.510.720	37,52
Beban Langganan Telepon	626.816		0,00
Beban Langganan Air	39.476.800	82.020.600	-51,87
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.248.878.574	999.898.502	24,90
Beban Jasa Profesi	1.872.403.950	1.500.625.000	24,77
Beban Jasa Profesi – Penanganan Pandemi COVID 19	61.645.000	35.670.000	72,82
Beban Aset Ekstrakompatabel Peralatan dan Mesin	508.664.360		0,00
Beban Aset Ekstrakompatabel Aset Tetap Lainnya	23.545.320		0,00
<b>Jumlah Kotor</b>	<b>67.28.976.022</b>	<b>64.222.580.782</b>	<b>4,77</b>
Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	108.119.850		0,00
Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	75.720.670		0,00



<b>Jumlah bersih</b>	<b>67.104.135.502</b>	<b>64.222.580.782</b>	<b>4,49</b>
----------------------	-----------------------	-----------------------	-------------

Berdasarkan tabel 36 diatas Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp67.104.135.502. Beban barang dan jasa terjadi kenaikan sebesar 4,49 persen dibandingkan dengan 31 Desember 2021. Pengeluaran terbesar beban barang dan jasa pada Universitas Trunojoyo Madura per 31 Desember 2022 terdapat pada pos Beban Barang Non Operasional Lainnya sebesar Rp30.181.372.639. Beban barang non operasional lainnya merupakan beban barang dan jasa yang tidak dapat ditampung dala akun beban operasional lainnya.

Selama 31 Desember 2022 Universitas Trunojoyo Madura telah mengeluarkan anggaran untuk belanja barang penanganan pandemi Covid-19 sebesar Rp61.645.000. Pengeluaran tersebut berupa Beban Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19 dengan barang berupa hand sanitiziter. .alat semprot sterilisasi. bahan sterilisasi. dan tes swab menjadi fokus utama dalam menekan tersebarnya virus Covid-19 di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura.

*Beban Pemeliharaan  
Rp14.489.522.132*

#### **4.5 Beban Pemeliharaan**

Jumlah Beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.489.522.132. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel 37.

Tabel 37.

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2022 dan 2021

<b>URAIAN</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>NAIK (TURUN) %</b>
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	10.932.271.971	10.034.955.608	8,94
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.122.043.525	2.755.952.755	13,28
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	313.017.556	289.943.505	7,96
Beban Persediaan Suku Cadang	7.919.500	13.468.050	-41,20
Beban Aset Ekstrakomtanel Gedung dan Bangunan	114.269.580		0,00



<b>Jumlah</b>	<b>14.489.522.132</b>	<b>13.094.319.918</b>	10,66
---------------	-----------------------	-----------------------	-------

Berdasarkan tabel 37 diatas. Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 sebesar Rp14.489.522.132 mengalami penurunan dibandingkan 31 Desember 2021 sebesar 10,66 persen atau sebesar Rp1.395.202.214.

Pengeluaran terbesar pada beban pemeliharaan terdapat pada pemeliharaan gedung dan bangunan, yakni sebesar Rp10.932.271.971. Pemeliharaan gedung dan bangunan sangat penting untuk menjaga gedung dan bangunan agar tetap dapat menunjang kegiatan operasional dan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Beban pemeliharaan gedung dan bangunan mengalami penurunan cukup signifikan yakni 14,76%. Penurunan ini merupakan hal yang biasa pada beban pemeliharaan gedung, dikarenakan per September 2022 ini perawatan-perawatan gedung tidak sebanyak pada tahun 2021.

*Beban Perjalanan Dinas  
Rp7.472.483.935*

#### 4.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.472.483.935. Beban Perjalanan Dinas adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel 38.

Tabel 38.

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	5.920.238.090	3.420.574.191	73,08
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	30.275.000	18.735.000	61,60
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2.827.000	4.500.000	-37,18
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.507.660.664	197.504.204	663,36
Beban Perjalanan Dinas – Luar Negeri	16.148.421	-	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>7.477.149.175</b>	<b>3.641.313.395</b>	105,34
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Biasa	4.665.240	-	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>7.472.483.935</b>	<b>3.641.313.395</b>	105,21



Berdasarkan tabel 38 Beban perjalanan dinas untuk 31 Desember 2022 sebesar Rp7.472.483.935. Beban perjalanan dinas meningkat sangat signifikan dengan persentase sebesar 105,21 persen dengan kenaikan nominal sebesar Rp3.831.170.540.

Pos beban perjalanan dinas biasa menempati serapan tertinggi per 31 Desember 2022, yakni sebesar Rp5.920.238.090. Tingginya perjalanan dinas biasa guna memenuhi kegiatan operasional universitas, baik berupa undangan maupun tidak. Penurunan Covid 19 juga merupakan indikasi membaiknya serapan anggaran perjalanan dinas di Universitas Trunojoyo Madura per 31 Desember 2022.

*Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp 49.271.590.824*

#### 4.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2022 adalah Rp49.271.590.824. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel 39.

Tabel 39.

Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	16.520.594.943	15.708.901.382	5,17
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	24.952.332.302	22.229.090.077	12,25
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.534.548.967	1.730.660.379	-11,33
Beban Penyusutan Irigasi	989.452.284	976.505.703	1,33
Beban Penyusutan Jaringan	397.694.389	397.527.393	0,04
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	63.199.124	30.400.700	107,89
Beban Amortisasi Paten	1.105.000	1.105.000	0,00
Beban Amortisasi Software	4.787.972.637	422.735.802	1032,62
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	24.691.178	23.150.598	6,65



<b>Jumlah</b>	<b>49.271.590.824</b>	<b>41.520.077.160</b>	<b>18,67</b>
---------------	-----------------------	-----------------------	--------------

Berdasarkan tabel 39 diatas perbandingan beban penyusutan dan amortisasi untuk 31 Desember 2022 sebesar Rp49.271.590.824. Bertambahnya beban penyusutan dan amortisasi sejalan dengan penambahan aset berwujud maupun tidak berwujud yang dimiliki Universitas Trunojoyo Madura per 31 Desember 2022. Kenaikan beban penyusutan dan amortisasi sebesar 19,67 persen dengan kenaikan nominal sebesar Rp7.751.513.664.

Kenaikan terbesar pada beban penyusutan terjadi pada beban penyusutan gedung dan bangunan dan beban penyusutan peralatan dan mesin. Beban penyusutan gedung dan bangunan sebesar Rp24.952.332.302 dan beban penyusutan peralatan dan mesin sebesar Rp16.520.594.943. Kenaikan beban penyusutan gedung dan bangunan dan beban penyusutan peralatan dan mesin seiring dengan penambahan pada pos akun gedung dan bangunan dan peralatan dan mesin.

*Beban Penyisihan  
Piutang Tak Tertagih  
Rp530.262.125*

#### **4.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp530.262.125 dan Rp21.952.750.

*Pendapatan/Beban  
dari Kegiatan Non  
Operasional  
Rp129.290.359*

#### **4.9 Pendapatan/Beban Dari Kegiatan Non Operasional**

Pos Pendapatan/Beban Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel 40.

Tabel 40.

Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	2022	2021
--------	------	------



<b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	7.777.777
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	31.680.000	-
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>	<b>(31.680.000)</b>	<b>7.777.777</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>		
<b>Pendapatan dan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	156.168.159	97.988.201
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	13.932.600	79.081.999
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu		6.000.000
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	627.000	
Beban Persediaan Rusak/Usang	8.503.400	
<b>Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>129.290.359</b>	<b>190.847.977</b>

Berdasarkan tabel 40 diatas pendapatan dari kegiatan non operasional untuk 31 Desember 2022 Rp129.290.359. Surplus dari kegiatan non operasional dalam Laporan Operasional untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 berasal pengembalian belanja. yang terdiri atas:

1. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp153.450.684;
2. Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp13.932.600;
3. Beban Penyesuaian Nilai Persediaan Rp627.000;
4. Beban persediaan rusak/Usang sebesar Rp8.503.400.



## 5. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal*  
*Rp1.207.347.456.453*

### 5.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 dan 01 Januari 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.207.347.456.453 dan Rp1.039.242.475.162.

*Surplus/Defisit LO*  
*Rp(102.965.992.298)*

### 5.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 defisit sebesar Rp102.965.992.298 dan 2021 defisit sebesar Rp111.742.827.114. Defisit LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional dan kegiatan non operasional

*Koreksi Ekuitas*  
*Rp17.404.471.985*

### 5.3 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Jumlah koreksi ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp17.404.471.985. dan 2021 sebesar Rp185.087.839.545. Koreksi ekuitas merupakan koreksi yang menambah mengurangi ekuitas yang berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar. Dalam tahun anggaran 2022 tidak terdapat koreksi ekuitas terutama perihal aset tetap yang terkait penilaian kembali.

Tabel 41  
Koreksi Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	2022	2021	%
Revaluasi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	12.295.746.810	189.353.571.997	-93,51
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	5.108.725.175	(4.265.732.452)	-219,76
Koreksi Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi	<b>17.404.471.985</b>	<b>185.087.839.545</b>	-90,60

*Transaksi Antar Entitas*  
*Rp101.907.927.097*

### 5.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp101.907.927.097 dan Rp94.759.968.860 Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang



melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian/Lembaga, antar Kementerian/Lembaga, antar Bendahara Umum Negara maupun Kementerian/Lembaga dengan Bendahara Umum Negara.

Tabel 42  
Transaksi Antar Entitas Per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	2022	2021	%
Ditagihkan Ke Entitas Lain	196.892.931.398	170.186.062.516	15,69
Diterima Dari Entitas Lain	(94.985.004.301)	(76.157.709.193)	24,72
Transfer Masuk		731.615.537	0,00
<b>Transaksi Antas Entitas</b>	<b>101.907.927.097</b>	<b>94.759.968.860</b>	<b>7,54</b>

*Ekuitas Akhir*  
*Rp1.223.693.863.237*

### 5.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.223.693.863.237 dan Rp1.207.347.456.453. Jumlah kenaikan Ekuitas berasal dari koreksi nilai aset tetap non revaluasi dan koreksi nilai aset lainnya non revaluasi, dan transaksi antar entitas yang dilakukan pada tahun anggaran 2022.

Tabel 43  
Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	2022	2021	%
EKUITAS AWAL	1.207.347.456.453	1.039.242.475.162	16,18
Surplus Defisit LO	(102.965.992.298)	(111.742.827.114)	(7,85)
Revaluasi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	12.295.746.810	189.353.571.997	(93,51)
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	5.108.725.175	(4.265.732.452)	(219,7)
Koreksi Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi	17.404.471.985	185.087.839.545	(90,60)
Ditagihkan Ke Entitas Lain	196.892.931.398	170.186.062.516	15,69
Diterima Dari Entitas Lain	(94.985.004.301)	(76.157.709.193)	24,72
Transfer Masuk	-	731.615.537	0,00
<b>Transaksi Antas Entitas</b>	<b>101.907.927.097</b>	<b>94.759.968.860</b>	<b>7,54</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>1.223.693.863.237</b>	<b>1.207.347.456.453</b>	<b>1,35</b>



## 6 PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

### 6.1 DIPA UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

Pada Tahun 2022, Universitas Trunojoyo Madura memperoleh DIPA dengan Nomor SP DIPA- 023.17.2.677535/2022 tanggal 17 November 2021, dan telah revisi ke-08 pada tanggal 04 Februari 2023 menjadi sebesar Rp204.153.830.000 dengan komposisi belanja pegawai sebesar Rp76.918.625.000, belanja barang sebesar Rp91.444.034.000 dan belanja modal sebesar 13.981.744.000.

### 6.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi No 705/M/KP/XII/2018 Tentang Pejabat Perbendaharaan Pada Universitas Trunojoyo Madura, mengangkat pejabat perbendaharaan pada Universitas Trunojoyo Madura sebagai berikut:

1. Kuasa Pengguna Anggaran/ Pengguna Barang:

Nama : Safi'  
NIP : 197409252003121002

2. Bendahara Penerimaan:

Nama : Yuli Astutik  
NIP : 198007292008012022

3. Bendahara Pengeluaran

Nama : Arif Maulana Nugraha  
NIP : 197802252006041001

### 6.3 REKENING UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

Pada Tahun Anggaran 2022 Universitas Trunojoyo Madura memiliki dua puluh satu (21) rekening pemerintah yaitu:

1. Rekening Bendahara Penerimaan dengan no rekening 000601001814305 atas nama BPN 036 UTM 1, bank BRI Cabang Bangkalan, persetujuan nomor S-58/WPB.16/KP.05/2020 tanggal 16 Januari 2020;
2. Rekening Bendahara Penerimaan dengan no rekening 940401015 atas



- nama BPN 036 UTM 2, bank BNI Cabang Bangkalan, dengan surat persetujuan nomor S-56/WPB.16/KP.05/2020 tanggal 16 Januari 2020;
3. Rekening Bendahara Penerimaan dengan no rekening 0002801306775365 atas nama BPN 036 UTM 3, bank BTN Cabang Bangkalan, dengan surat persetujuan nomor S-55/WPB.16/KP.05/2020 tanggal 16 Januari 2020;
  4. Rekening Bendahara Penerimaan dengan no rekening 10510006255 atas nama BPN 036 UTM 4, bank BPD JATIM Cabang Bangkalan, dengan surat persetujuan nomor S-54/WPB.16/KP.05/2020 tanggal 16 Januari 2020.
  5. Rekening Bendahara Pengeluaran dengan no rekening 80323006775351000 atas nama BPG 036 UTM bank BTN Cabang Bangkalan, persetujuan nomor /WPB.16/KPS-2475/WPB.12/KP.03/2021 tanggal 31 Agustus 2021;
  6. Rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu dengan no rekening 0002801300005746 atas nama BPP 036 UTM BAK, bank BTN Cabang Bangkalan, dengan surat persetujuan nomor S-74/WPB.16/KP.05/2020 tanggal 16 Januari 2020.
  7. Rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu dengan no rekening 0002801300005754 atas nama BPP 036 UTM BUK, bank BTN Cabang Bangkalan, dengan surat persetujuan nomor S-69/WPB.16/KP.05/2020 tanggal 16 Januari 2020.
  8. Rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu dengan no rekening 0002801300005762 atas nama BPP 036 UTM FH, bank BTN Cabang Bangkalan, dengan surat persetujuan nomor S-68/WPB.16/KP.05/2020 tanggal 16 Januari 2020.
  9. Rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu dengan no rekening 0002801300005770 atas nama BPP 036 UTM FEB , bank BTN Cabang Bangkalan, dengan surat persetujuan nomor S-67/WPB.16/KP.05/2020 tanggal 16 Januari 2020.
  10. Rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu dengan no rekening 0002801300005788 atas nama BPP 036 UTM FP , bank BTN



- Cabang Bangkalan, dengan surat persetujuan nomor S-80/WPB.16/KP.05/2020 tanggal 20 Januari 2020.
11. Rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu dengan no rekening 0002801300005796 atas nama BPP 036 UTM FT, bank BTN Cabang Bangkalan, dengan surat persetujuan nomor S-62/WPB.16.05/2020 tanggal 16 Januari 2020.
  12. Rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu dengan no rekening 0002801300005801 atas nama BPP 036 UTM FISIB, bank BTN Cabang Bangkalan, dengan surat persetujuan nomor S-79/WPB.16/KP.05/2020 tanggal 20 Januari 2020.
  13. Rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu dengan no rekening 0002801300005827 atas nama BPP 036 UTM FIP , bank BTN Cabang Bangkalan, dengan surat persetujuan nomor S-78/WPB.16/KP.05/2020 tanggal 20 Januari 2020.
  14. Rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu dengan no rekening 0002801300005843 atas nama BPP 036 UTM FKIS, bank BTN Cabang Bangkalan, dengan surat persetujuan nomor S-77/WPB.16/KP.05/2020 tanggal 20 Januari 2020.
  15. Rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu dengan no rekening 0002801300005835 atas nama BPP 036 UTM LPPM, bank BTN Cabang Bangkalan, dengan surat persetujuan nomor S-76/WPB.16/KP.05/2020 tanggal 20 Januari 2020.
  16. Rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu dengan no rekening 0002801300005851 atas nama BPP 036 UTM UPT PERPUSTAKAAN, bank BTN Cabang Bangkalan, dengan surat persetujuan nomor S-89/WPB.16/KP.05/2020 tanggal 21 Januari 2020.
  17. Rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu dengan no rekening 0002801300005869 atas nama BPP 036 UTM UPT TIK, bank BTN Cabang Bangkalan, dengan surat persetujuan nomor S-88/WPB.16/KP.05/2020 tanggal 21 Januari 2020.
  18. Rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu dengan no rekening 0002801300005877 atas nama BPP 036 UTM UPT BAHASA, bank



- BTN Cabang Bangkalan, dengan surat persetujuan nomor S-90/WPB.16/KP.05/2020 tanggal 21 Januari 2020.
19. Rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu dengan no rekening 0002801300005885 atas nama BPP 036 UTM UPT LAB TERPADU, bank BTN Cabang Bangkalan, dengan surat persetujuan nomor S-87/WPB.16/KP.05/2020 tanggal 21 Januari 2020.
20. Rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu dengan no rekening 0002801300005893 atas nama BPP 036 UTM UPT LPPPMP, bank BTN Cabang Bangkalan, dengan surat persetujuan nomor S-86/WPB.16/KP.05/2020 tanggal 21 Januari 2020.
21. Rekening Pemerintah Lainnya dengan no rekening 0002801306775373 atas nama RPL 036 DB UTM, bank BTN Cabang Bangkalan, dengan surat persetujuan nomor S-59/WPB.16/KP.05/2020 tanggal 16 Januari 2020.



Laporan Realisasi Anggaran  
Laporan Realisasi Pendapatan  
Laporan Realisasi Belanja  
Neraca Percobaan  
Laporan Operasional Detail  
Laporan Perubahan Ekuitas Detail  
Laporan Pertanggungjawaban Bendahara  
Laporan Saldo Rekening  
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran  
Rincian Kas dan Setara Kas  
Rincian Piutang  
Rincian Aset  
Rincian Kewajiban  
Daftar Jurnal Penyesuaian